

**ANALISIS MATERI BIMBINGAN ISLAM JAMAAH
TABLIGH DI DESA LINGGO ASRI, KECAMATAN KAJEN,
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**ANALISIS MATERI BIMBINGAN ISLAM JAMAAH
TABLIGH DI DESA LINGGO ASRI, KECAMATAN KAJEN,
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aini Nur Fatimah

Nim : 3519029

Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi yang berjudul "MATERI BIMBINGAN ISLAMIS JAMA'AH TABLIGH DI DESA LINGGOASRI, KEC. KAJEN, KAB. PEKALONGAN" adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari penelitian ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 20 Oktober 2023

Penulis,



Aini Nur Fatimah
NIM. 3519029

Aini Nur Fatimah
NIM. 3519029

NOTA PEMBIMBING

Dr. Maskhur, M.Ag

Dk. Balong Ds. Keputon RT 02 RW 02 Blado Batang

Lampiran : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Aini Nur Fatimah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan diadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Aini Nur Fatimah

NIM : 3519029

Judul : **MATERI BIMBINGAN ISLAMI JAMAAH TABLIGH DI DESA LINGGOASRI, KEC. KAJEN, KAB. PEKALONGAN**

Dengan ini memohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 20 Oktober 2023

Pembimbing,


Maskhur, M.Ag
NIP. 1973061120031210013



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **AINI NUR FATIMAH**
NIM : **3519029**
Judul Skripsi : **ANALISIS MATERI BIMBINGAN ISLAMI JAMAAH
TABLIGH DI DESA LINGGOASRI KEC. KAJEN KAB.
PEKALONGAN**

yang telah diujikan pada Hari Jum'at, 10 November 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd
NIP. 198501132015031003

Penguji II

Firda Aulia Izzati, M.Pd
NIP. 199201022022032002

Pekalongan, 27 November 2023

Disahkan Oleh

Dekan



Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia No. 0543b/ 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	be
ت	Ta'	T	te
ث	Ša'	Š	s (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	Ha'	ḥ	h (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	er
ز	Zai	Z	zet

س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	s (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	d (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	t (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	z (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	qi
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Waw	W	we
ه	Ha’	H	ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya’	Y	ye

B. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

متعقدين	Ditulis	<i>muta‘aqqidīn</i>
عدّة	Ditulis	<i>‘iddah</i>

C. Ta’ Marbutah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia

جماعة : ditulis Jama’ah

2. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain, ditulis t

نِعْمَةُ اللَّهِ : ditulis Ni'matullah

زَكَاةُ الْفِطْرِ : ditulis Zakat al-Fitri

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*.

E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif جَاهِلِيَّة	Ditulis	Ā <i>Jaāhiliyyah</i>
2	Fathah + ya'mati يَسْعَى	Ditulis	Ā <i>yas'ā</i>
3	Kasrah + ya'mati كَرِيم	Ditulis	Ī <i>karīm</i>
4	Dammah + wawumati فُرُوض	Ditulis	Ū <i>fur ūḍ</i>

F. Vokal-vokal Pendek Yang Berurutan Dalam Satu Kata dipisahkan

Dengan Apostrof

أَنْتُمْ : ditulis *a'antum*

مُؤْنْت : ditulis *mu'anntas*

G. Vokal Rangkap

1	Fathah dan ya' sukun بَيْنَكُمْ	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2	Fathah dan wawu sukun فَوْقَكُمْ	Ditulis	<i>Fauqakum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Jika diikuti huruf Qomariyah ditulis al-

القران : ditulis *al-Qur'an*

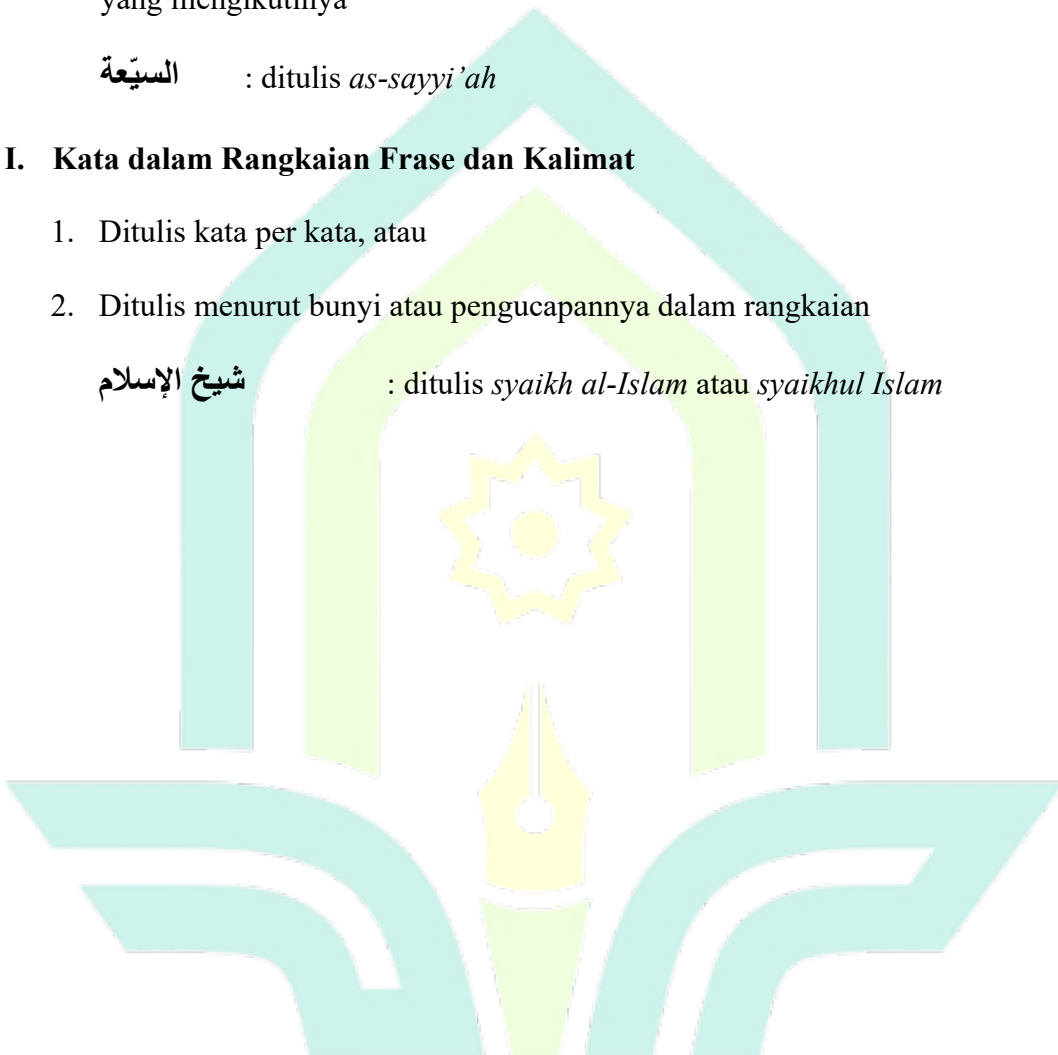
2. Bila diikuti huruf Syamsiyah, huruf I diganti dengan huruf Syamsiyah yang mengikutinya

السَّيِّعة : ditulis *as-sayyi'ah*

I. Kata dalam Rangkaian Frase dan Kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau
2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian

شيخ الإسلام : ditulis *syaikh al-Islam* atau *syaikhul Islam*



PERSEMBAHAN

Dengan penuh ketulusan hati yang mendalam dari diri penulis setelah melalui berbagai tahapan dan proses yang saat ini telah selesai. Pada kesempatan ini penulis mempersembahkan skripsi ini kepada :

1. Allah SWT, sebagai sutradara terhebat yang telah memberikan rahmat dan kasih sayang-Nya sehingga skripsi ini dapat dibuat dan selesai pada waktunya.
2. Bapak Casmadi dan Ibu Nur Janah selaku orang tua kandung yang menjadi sumber inspirasi utama penulis, yang telah mendidik dengan sabar, ikhlas, tidak pernah lelah memotivasi agar tetap bersemangat walaupun terdapat keterbatasan dan selalu mendoakan siang-malam tanpa henti dengan tulus sepenuh hati.
3. Segenap keluarga besarku untuk kakak, adek, nenek dan kakek yang tanpa mereka penulis tidak akan menjadi seperti ini.
4. Diriku sendiri Aini Nur Fatimah yang telah berusaha semaksimal mungkin. Teruslah menjadi versi terbaik dan jangan pernah lelah menebar kebaikan.
5. Support System ku Dwy, Nisa yang selalu mendengar keluh kesahku dan menjadi rumah kedua untuku
6. Teman – Teman Kuliahku My Best Fathia, Alan, Lily, Dina & Teman – teman KSR serta Keluarga Besar Umbrus Qosidah, terimakasih telah kebersamaiku Selama ini
7. Segenap teman- teman KKN 54 Kelompok 35 desa jenggawur , teman – teman baru yang turut membantu saat KKN, dan teruntuk bapak Dpl kkn terbaik

MOTTO


**“Menuntut Ilmu Adalah Takwa. Menyampaikan Ilmu Adalah Ibadah.
Mengulang-Ulang Ilmu Adalah Zikir. Mencari Ilmu Adalah Jihad.”**

(Abu Hamid Al Ghazali)

"Barangsiapa yang membantu seorang muslim (dalam) suatu kesusahan di dunia maka Allah akan menolongnya dalam kesusahan pada hari kiamat.

Dan barangsiapa meringankan (beban) seorang muslim yang sedang kesulitan maka Allah akan meringankan (bebannya) di dunia dan akhirat."

(HR Muslim)



ABSTRAK

Aini Nur Fatimah. 2023. Analisis Materi Bimbingan Islami Jamaah Tabligh Di Desa Linggo Asri, Kecamatan Kajen, Kabupaten Pekalongan. Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam. Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. **Pembimbing Dr. Maskhur, M.Ag.**

Bimbingan spiritual atau bimbingan islami kerap kali dilakukan oleh salah satu gerakan dakwah di Indonesia, namun dengan metode, materi dan tehnik ala mereka. Salah satunya ialah dakwah bimbingan Islami Jamaah Tabligh. Jamaah Tabligh mengajarkan banyak hal selama kegiatan safarnya dengan mendekati diri pada Allah serta muamalah secara vertikal dan horizontal salah satunya ialah bimbingan. Dalam hal ini penulis ingin meneliti permasalahan dan menganalisis mengenai materi dakwah dan konsep Bimbingan Islami Jamaah Tabligh yang disampaikan ke *mad'u*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep dan materi kajian Bimbingan Islami Jamaah Tabligh di Desa Linggoasri dan menganalisis interpretasi teks bidang kajian bimbingan Islami Jamaah Tabligh di Desa Linggoasri. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif atau teknik yang menghasilkan data deskriptif. Sumber yang digunakan dalam penelitian yaitu data sekunder dari hasil observasi, wawancara dan juga literatur review.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *Pertama*, ada berbagai macam nilai – nilai bimbingan islami pada dakwah Jamaah Tabligh serta terdapat program – program dakwah yang termasuk dalam unsur Bimbingan Islami bahkan tidak hanya bimbingan islami namun juga terdapat bimbingan kelompok, baik dari tahapan tahapannya BKPI, materi, serta metode. Adapun salah satu programnya ialah antarlain: Musyawarah, *mudzakarah*, *bayan* serta *jaulah* dan program tersebut terangkum dalam kegiatan *khuruj* atau keluar selama 3 hari/10 hari/40 hari yang dilaksanakan dari masjid ke masjid.

Kedua, materi Bimbingan Islami Jamaah Tabligh di Desa Linggoasri terdiri atas 2 bidang yakni aqidah dan akhlak. Dimana pada materi tersebut di imlementasikan pada enam prinsip sifat sahabat diantaranya ialah Syahadat, Shalat *khusyuk wal hudu*, ilmu *ma'adzikir*, *ikramul muslimin*, *Tasikhuniyah*, Dakwah *wa tabligh khuruj fissanillah*. Materi-materi tersebut ialah sebuah paradigma yang menjajadi acuan jamaah tabligh dalam memperbaiki dan meningkatkan aqidah dan akhlak yang terangkum dalam dakwah serta bimbingan islaminya.

Kata Kunci: Bimbingan Islami, Konsep materi, Jamaah Tabligh.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirabbil'alamin, segenap rasa syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas kemurahan-Nya yang telah memberikan kemudahan, ketabahan, kesabaran, semangat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa terlimpah curahkan kepada Baginda Agung Nabi Muhammad SAW, suri tauladan para umatnya dan selalu kita tunggu syafa'atnya pada hari kiamat.

Skripsi yang berjudul **MATERI BIMBINGAN ISLAM JAMAAH TABLIGH DI DESA LINGGOASRI KEC. KAJEN KAB. PEKALONGAN** telah terselesaikan. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai Gelar Sarjana Sosial (S.Sos.) dalam Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Penulis menyadari bahwa berharganya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak dari masa perkuliahan sampai menyusun skripsi ini. Ucapan terima kasih dengan setulus hati, penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah banyak membantu terselesaikannya skripsi ini, di antaranya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan beserta segenap jajarannya yang telah memberikan kesempatan baik secara edukatif maupun administratif..
2. Bapak Dr. H. Sam'ani, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan jajaran - jajarannya.
3. Bapak Dr. Maskhur, M.Ag selaku Kepala Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuludin Adab Dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Sekaligus Dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, bertukar pikiran, berdiskusi, memberikan arahan, serta bimbingan dan nasehat kepada penulis
4. Ibu Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag selaku dosen wali penulis, Terimakasih karena yang telah membimbing , mengarahkan dan memotivasi penulis dari awal masuk perkuliahan sampai dengan sekarang.

5. Seluruh Dosen Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu-ilmunya kepada penulis. Semoga segala ilmu yang telah diberikan dapat bermanfaat di kehidupan yang akan datang.
6. Seluruh Staf Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah membantu menyediakan referensi dan bacaan bahan skripsi penulis dengan baik.
7. Semua pihak yang juga ikut berperan dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini.

Meskipun segala daya upaya telah dikerahkan, penulis menyadari skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Namun demikian, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca, serta dapat memperkaya wawasan dunia pendidikan. Aamiin.

Pekalongan, 20 Oktober 2023



Aini Nur Fatimah

DAFTAR ISI

COVER	i
PERNYATAAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – INDONESIA	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Penelitian.....	4
E. Tinjauan Pustaka	5
F. Penelitian Relevan	7
G. Kerangka Berfikir	9
H. Metode Penelitian	10
I. Sistematika Pembahasan	14
BAB II	KONSEP DAN MATERI BIMBINGAN ISLAMI
.....	16
A. Program Bimbingan Islami	16
1. Pengertian Bimbingan Islam	16
2. Tujuan Bimbingan Islami	17
3. Fungsi Bimbingan Islami	18
4. Unsur Bimbingan Islami	19
5. Metode Bimbingan Islami	19
6. Tahapan-tahapan Bimbingan Islami	21

B. Materi Bimbingan Islami.....	23
C. Macam-macam Materi Bimbingan Islami.....	25
BAB III SEJARAH DAN PERKEMBANGAN BIMBINGAN ISLAMI JAMAAH TABLIGH DI LINGGO ASRI.....	31
A. Perkembangan Jamaah Tabligh di Desa Linggo Asri	31
B. Program Bimbingan Islami Jamaah Tabligh di Desa Linggo Asri	35
C. Materi Bimbingan Islami dalam Jamaah Tabligh	38
BAB IV ANALISIS MATERI DAN PROGRAM BIMBINGAN ISLAMI JAMAAH TABLIGH DI DESA LINGGOASRI	49
A. Analisis Program Bimbingan Islami Jamaah Tabligh di Desa Linggoasri 49	
1. Musyawarah	49
2. Bayan	50
3. Taklim	51
4. Mudzakah	52
5. Jaulah	52
B. Analisis Materi Bimbingan Islami Jamaah Tabligh di Desa Linggoasri ...	57
1. Materi Aqidah	57
2. Materi Akhlak	63
BAB V PENUTUP	70
A. Simpulan	70
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN.....	76

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bimbingan dalam bahasa diartikan sebagai bantuan, menuntun dan mengarahkan. Lebih sederhana nya bimbingan ialah suatu bantuan dari seorang konselor maupun ahli kepada individu maupun kelompok dalam menghadapi masalah, kesulitan dan mengoptimalkan kemampuan yang ia miliki untuk kehidupan yang lebih baik.¹ Bimbingan sejatinya bisa dilakukan setiap orang. Namun dengan konteks masalah dan keahlian yang berbeda. Diantaranya ialah kegiatan dakwah Da'i terhadap *mad'u* tanpa kita sadari dari intreraksi dakwah tersebut ialah saah satu bentuk bimbingan namun konteks nya lebih ke spiritual atau kerohanian dengan Al Qur'an dan hadits sebagai pedomannya.

Bimbingan Spiritual atau Bimbingan Islami inilah yang kerap lakukan oleh salah satu gerakan dakwah di Indonesia, namun dengan metode, materi dan tehnik ala mereka.² Jamaah Tabligh mengajarkan banyak hal selama kegiatan *safar* nya dengan mendekatkan diri pada Allah serta muamalah secara vertikal dan horizontal salah satunya ialah bimbingan.³ Dalam konteks ini “bimbingan” mengacu pada bimbingan Islami yaitu proses pemberian dukungan yang terarah, berkelanjutan, dan sistematis kepada setiap orang sehingga mereka dapat menyadari potensi atau fitrahnya. Dengan Al Qur'an

¹ Bimo Walgito. “*Bimbingan Konseling di Sekolah*” (Jakarta: Yayasan Penerbit UGM 1986), hlm. 7.

² Ahmad bin Yahya, dkk, “*Mengenal Lebih Dekat Jamaah Tabligh*” (Malang : Pustaka Qabail), 2008, hlm.14

³ Ahmad Syafii Maarif, “*Studi Tentang Percaturan Dalam Konstutuan Islam dan Masalah Kenegaraan*”, (Jakarta : LP3ES), 1985, hlm.34

dan sunnah menjadi poros ajarannya serta dapat mengimplementasikan di kehidupan sehari – hari.

Salah satu dasar yang digunakan jamaah tabligh dalam menjalankan misi dakwahnya ialah ayat 120 pada Al-Qur'an surah Hud, menurut kelompok ini kisah – kisah para Nabi, keluarga nabi dan para sahabatnya ialah patokan mereka dalam menjalankan kehidupan sehari- hari, baik dari segi ibadah serta amaliyah nya.berikut ayat nya:

وَكَلَّا نَقْصُ عَلَيْكَ مِنْ أَنْبَاءِ الرُّسُلِ مَا نُثَبِّتُ بِهِ فُؤَادَكَ وَجَاءَكَ فِي هَذِهِ
الْحَقُّ وَمَوْعِظَةٌ وَذِكْرَى لِلْمُؤْمِنِينَ

‘Dan semua kisah rasul-rasul, Kami ceritakan kepadamu (Muhammad), agar dengan kisah itu Kami teguhkan hatimu; dan di dalamnya telah diberikan kepadamu (segala) kebenaran, nasihat dan peringatan bagi orang yang beriman’’ (QS. Al Hud [11]:120)⁴

Ayat diatas adalah salah satu dari 6 hal yang dijadikan pedoman dalam Jamaah Tabligh, adapun 5 perkara yang lain ialah: ‘Beriman Kepada Allah serta Rosul Nya, shalat *khusyu' wal khuduq*, yang ketiga ilmu *ma'a dzikir, Ikromul muslimin* serta *dakwah wa tabligh khuruj fissanabilillah*.’⁵ Enam pilar tersebutlah yang menjadi doktrin dari kelompok dakwah ini, dan diamalkan dari generasi ke generasi dan menjadi dasar materi dalam bimbingan islaminya.

Berdakwah dan membimbing *mad'u* tidak hanya metode yang perlu

⁴ Al Mubarak, Al qur'an QS. Al-Hud/ 11:120

⁵ Syaikh Maulana Sa'ad Al Kandahlawi. "Muntakhab Ahadis". Yogyakarta: As Shaff 2007. hlm.106

diperhatikan namun, juga materi dakwahnya. Karena tidak semua mad'u cocok dengan materi dakwah yang disampaikan Da'i yakni dimana Da'i harus menyesuaikan dengan situasi dan kondisi seorang mad'u. Materi atau dikenal juga dengan sebutan *maddah* harus dipersiapkan sesuai dengan keadaan mad'u. Muatan seorang da'i harus sesuai dengan bidang kompetensinya. Begitu juga dengan metode, media, dan khalayak sasaran dakwahnya. Harus dijadikan Ajaran Islam sendiri *maddah* atau materi yang dikemas sedemikian rupa.⁶

Setiap da'i mempunyai tehnik, metode serta materi yang berbeda-beda. Sekalipun maksudnya sama dan tujuannya sama namun beda penyampaian, beda rujukan maka beda pula *feedback* yang diterima. Dalam hal ini penulis ingin meneliti dan menganalisis mengenai materi dakwah dan Bimbingan Islami jamaah tabligh yang disampaikan ke *mad'u* dengan materi Bimbingan Islami dari beberapa tokoh serta ulama di Indonesia. Oleh karena itu berdasarkan uraian di atas pada akhirnya membuat penulis tertarik untuk meneliti dengan judul skripsi “Analisis Materi Bimbingan Islami Jamaah Tabligh di Desa Linggo Asri, Kecamatan Kajen, Kabupaten Pekalongan”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana bimbingan Islami Jamaah Tabligh di Desa Linggoasri?
2. Apa saja Materi kajian bimbingan Islami Jamaah Tabligh di Desa Linggoasri?

⁶ M. Yunan Yusuf, “Manajemen Dakwah”. (Jakarta: Kentjana, 2006). Hlm. 26

C. Tujuan Masalah

1. Untuk mengetahui bagaimana bimbingan islami Jamaah Tabligh di Desa Linggoasri
2. Untuk mengetahui materi kajian bimbingan Islami Jamaah Tabligh di Desa Linggoasri

D. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat teoritis dan manfaat praktis dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman ilmiah baru kepada penulis dan pembaca tentang Makna Materi Bimbingan islami jamaah tabligh di seluruh komunitas. Selain itu, dengan adanya penelitian ini dapat bermanfaat bagi orang lain diantaranya ialah peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian serupa dengan penelitian penulis dapat memperoleh penambahan referensi terkait jamaah tabligh.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai masukan bagi mahasiswa, khususnya mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam yang akan menjadi calon penyuluh agama di masa yang akan datang, serta sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya. Selain itu untuk mengetahui metode dan materi dakwah jamaah tabligh dimana mereka mampu membawakan pesan dakwah yang mudah diterima oleh mad'u dan mampu

aplikasikan setiap hari. serta mengimplementasikan makna materi bimbingan tersebut secara efektif dilapangan.

E. Tinjauan Pustaka

1. Landasan teori

a. Bimbingan Islami

Bimbingan berasal dari kata guidance yang berarti bimbingan, petunjuk, pedoman dan lain sebagainya. Bimbingan merupakan suatu kesatuan dimana pemberian pertolongan yang diberikan kepada individu atau sekumpulan individu-individu dalam menghindari atau mengatasi kesulitan di dalamnya. Hal tersebut bertujuan agar individu atau kumpulan individu itu dapat mencapai kesejahteraan hidup.⁷ Islam sendiri merupakan agama samawi (langit) yang diturunkan oleh Allah Swt. melalui utusan-utusannya, yaitu Muhammad SAW. Dimana ajaran-ajarannya dengan kitab suci Alquran dan Sunnah yang menjadi pedoman umat muslim.

Pedoman tersebut berisikan berbagai bentuk perintah-perintah, larangan-larangan, dan petunjuk-petunjuk untuk kebaikan manusia, baik di dunia maupun di akhirat.⁸ Bimbingan Islami diartikan sebagai usaha pemberian bantuan secara berkesinambungan oleh pembimbing. Hal tersebut berdasarkan konsep Alquran dan Hadits kepada individu dalam mengembangkan kemampuan seseorang yang

⁷ Bimo Walgito, "Bimbingan dan Konseling di sekolah". (Jakarta: Yayasan Penerbit Fakultas UGM, 1986), hal:7

⁸ Departemen Agama, Ensiklopedia Islam. (Jakarta: Ichtar Van hoeve), hlm. 246

dibimbing atau klient yang dimilikinya secara optimal. Juga agar mampu mencapai kemandirian, dan keselarasan hidup sehingga individu tersebut dapat memperoleh kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

b. Jamaah Tabligh

Jamaah Tabligh merupakan sebuah organisasi yang pada awalnya dipelopori oleh Maulana Muhammad Ilyas Kandahlawi (1885-1944 M), seorang ‘alim yang hidup di sebelah Utara ibu kota India, New Delhi. Kelompok ini merupakan kelompok yang bergerak dalam bidang dakwah Islam yang sudah dikenal oleh masyarakat pada umumnya baik dalam negeri maupun di luar negeri yang kemudian dikenal dengan gerakan Jamaah Tabligh.⁹

Salah satu bentuk Bimbingan Islami Jama’ah Tabligh adalah melalui ceramah. Ceramah merupakan salah satu metode bimbingan yang bertujuan untuk memberikan nasihat dan petunjuk sementara audien bertindak sebagai pendengar. Metode Bimbingan Islami mereka termasuk dalam kategori bimbingan *al-qawliyyah*, yaitu bimbingan berbentuk ucapan atau lisan yang dapat didengar oleh mitra bimbingan.¹⁰ Dalam menyampaikan dakwah nya mereka berpijak kepada *Tabligh* dalam bentuk *Tarhib* (mengingatkan) dan *Tarhib* (menegaskan). Mereka telah berhasil menarik banyak orang

⁹ Rasmianto, Jama’ah Tabligh (Malang: UIN-MALIKI PRESS, 2011), hlm.25-26

¹⁰ Moh. Ali Aziz, Ilmu Dakwah, (Jakarta: Kencana, 2004), hlm. 122

kepangkuan Iman. Terutama orang-orang yang tenggelam dalam kelezatan dunia dan dosa. Orang-orang tersebut diubah kedalam kehidupan penuh ibadah dzikir dan baca Al-Quran.¹¹

F. Penelitian Relevan

Dari beberapa kajian pustaka dan literasi yang dilakukan dalam menulis skripsi, penulis menemukan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian skripsi ini diantaranya ialah sebagai berikut:

1. Penelitian yang relevan dengan penelitian penulis ialah sebuah buku yang berjudul *“Dakwah Jamaah Tabligh dan Eksistensinya di mata masyarakat”* karya dari Kusniati Rofiah M.SI dalam buku tersebut beliau menjelaskan mengenai seluk beluk dan gambaran mengenai Jamaah Tabligh baik dari profil, gerakan dakwah, metode dakwah sampai dengan eksistensinya di masyarakat di jelaskan secara gamblang dan jelas sehingga mudah di pahami pembaca, buku tersebut sangat relevan karena peneliti membahas subjek yang sama yakni mengenai Jamaah Tabligh, beda nya peneliti hanya membahas mengenai materi dan pemaknaanya dalam intertekstual teks, sedang peneliti sebelumnya membahas secara keseluruhan mengenai Jamaah Tabligh.¹²
2. Penelitian yang relevan dengan penelitian penulis ialah Buku karya Anwar Sutoyo yang berjudul *“Nilai – nilai Bimbingan dan konseling dalam Al Qur’an dan sunnah”* dalam buku tersebut Anwar sutoyo memaparkan

¹¹ Rabi’ Bin Hadi Umair Al-Madkhali, *Cara Para Nabi Berdakwah*, (Jakarta: Akademika Pressindo, 2002), hlm. 9

¹² Kusniati Rofiah., *“Dakwah Jamaah Tabligh dan Eksistensinya di mata masyarakat”*, (ponorogo:stain ponorogo press,2010),hal:41

nilai- nilai bimbingan dan konseling yang terdapat dalam Aqur'an dan hadits yang seperti kita ketahui bahwa kedua pedoman tersebut merupakan rujukan dalam berbagai masalah dan problema manusia, selain itu juga menjadi pedoman dari pada dakwah, selain itu juga terdapat rangkaian metode bimbingan islami, yang relevan dengan dengan penelitian penulis yang berfokus pada bimbibngan dan materi bimbinganya¹³.

3. Penelitian yang relevan dengan penelitian penulis ialah sebuah jurnal yang berjudul "*Jamaah Tabligh Cot Goh: Historis, Aktivitas dan Respon Masyarakat*" karya dari Husaini Husda dalam jurnal tersebut beliau menjelaskan mengenai hal-hal mendasar yang berkaitan dengan alasan Jamaah Tabligh memilih Masjid Cot Goh sebagai pusat aktivitas di Aceh; sejarah dan aktivitas Jamaah Tabligh di Cot Goh dan tanggapan masyarakat di wilayah ini terhadap keberadaan Jamaah Tabligh di Cot Goh. Jurnal tersebut sangat relevan karena penulis membahas subjek yang sama yakni mengenai Jamaah Tabligh namun perbedaannya peneliti hanya membahas mengenai materi dan Bimbingan Islami sedangkan peneliti sebelumnya membahas secara keseluruhan mengenai Jamaah Tabligh Cot Goh
4. Penelitian terakhir yang relevan dengan penelitian penulis ialah buku dari Ulul Azam yang berjudul , *Bimbingan Dan Konseling Perkembangan di Sekolah (Teori Dan Praktik)*,ada beberapa hal yang relevan dengan

¹³ Anwar Sutoyo. *Nilai – nilai bimbingan konseling dalam Al Qur'an dan Sunnah.*(Yogyakarta:Pustaka pelajar,2020)

penelitian penulis, diantaranya sama – sama menganalisis materi bimbingan, sama – sama menggunakan Penelitian deskriptif kualitatif, namun ditengah kesamaan yang ada, ada hal yang berbeda yakni selain subjek serta tempat penelitian, pada penelitian sebelumnya membahas mengenai bimbingan karir, sedang konsep yang ingin dipaparkan penulis ialah mengenai materi bimbingan Islaminya yang diterapkan subjek atau Jamaah Tabligh di lingkungan masyarakat.¹⁴

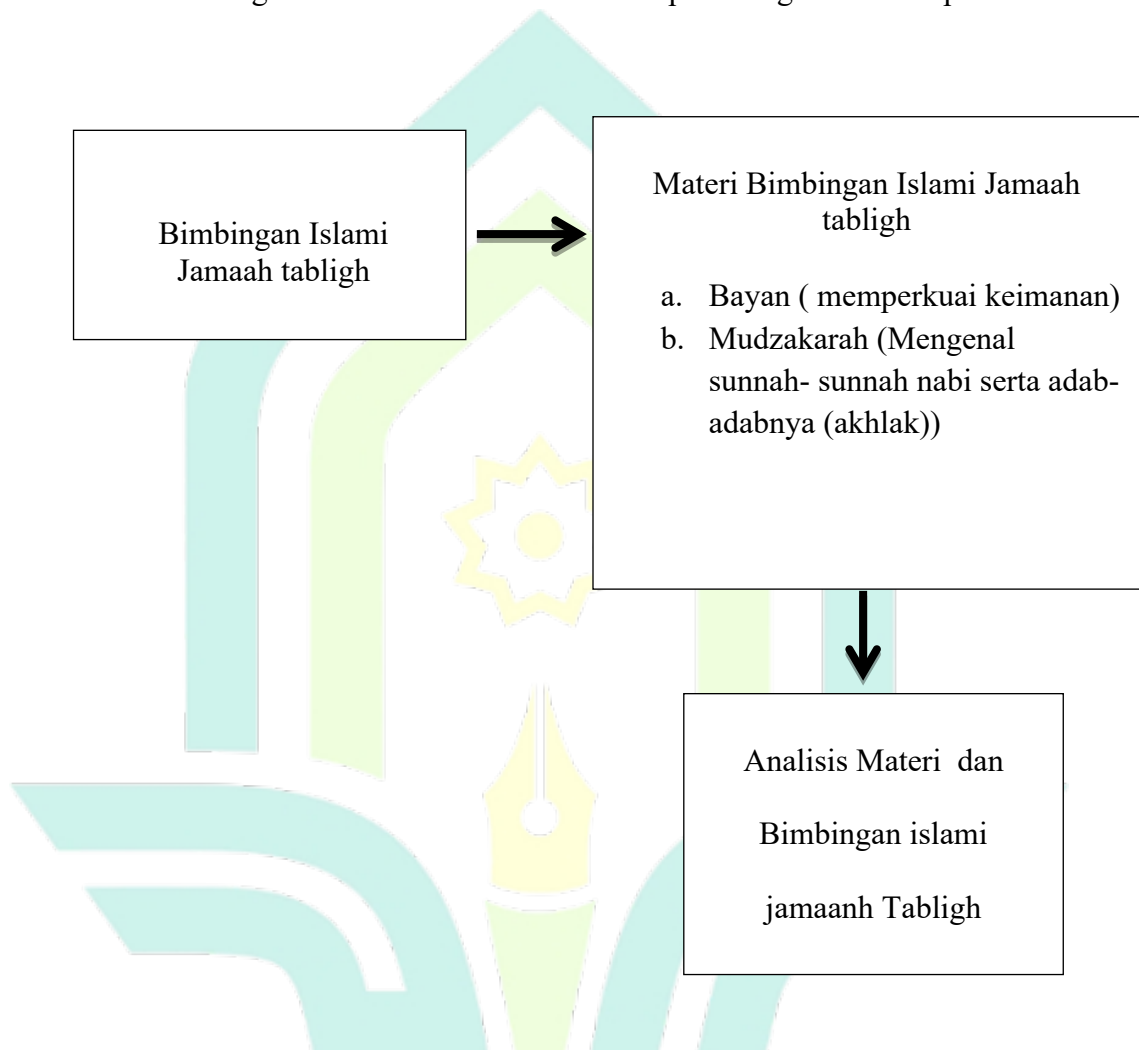
G. Kerangka Berfikir

Dalam bimbingan, seorang pembimbing atau konselor dan dalam konteks penelitian ini ialah seorang Da’I dalam berdakwah dalam membimbing *mad’u* tidak hanya asal memberikan materi, menyiapkan metode dan merealisasikanya kepada *mad’u*. namun perlu dipersiapkan dengan matang. Seperti materi yang akan dibahas haruslah yang sesuai dengan kebutuhan *mad’u*, dalam Bkpi sendiri lebih dikenal *need assessment* dimana konselor meneliti kebutuhan dari klient atau mengobservasi dari permasalahan klien, dalam hal ini ialah *mad.u* lalu menyiapkan materi yang tepat atau solusi yang tepat untuk klient, dalam hal ini dai harus cekatan dalam menganalisa masalah yang terjadi dimasyarakat.seperti masalah mengenai keimanan yang dapat diatasi dengan pemberian materi aqidah, atau masalah perilaku dan kharakter bisa ditangani dengan materi Akhlak, ataupun mengenai ibadah atau fiqih.

Layaknya Da’i pada umumnya Jamaah Tabligh pun menerapkan

¹⁴ Ulul Azam, *Bimbingan Dan Konseling Perkembangan di Sekolah (Teori Dan Praktik)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016)

demikian, namun materi dan cara penyampaian serta sudut pandang tidak selamanya sama dengan Da'i ataupun ulama atau pembimbing yang lain. Kemudian dalam hal ini peneliti akan meneliti dan mengkaji untaian – untaian analisis materi Bimbingan Islami yang dilaksanakan Jamaah Tabligh dengan materi Bimbingan Islami oleh tokoh dan sudut pandang dari beberapa ulama.



H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Strategi penelitian penulis melibatkan pendekatan kualitatif, atau teknik yang menghasilkan data deskriptif. Karena penelitian ini

merupakan penelitian lapangan, maka data dikumpulkan dari naskah, wawancara, dan catatan lapangan. Akibatnya, penelitian dilakukan di bidang tertentu untuk mengumpulkan data yang diperlukan, dan analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik khusus untuk sampai pada kesimpulan tentang masalah tertentu.¹⁵ Selain itu, pendekatan kualitatif ini dianggap sebagai metode penelitian untuk mempelajari kondisi objek yang terjadi secara alami, atau objek yang belum diubah atau dimanipulasi. tidak hanya itu namun metode kualitatif ini hanya mampu membaca pada data yang terlihat dan diucapkan namun juga data dibalik apa yang dilihat dan diucapkan juga masuk akal.¹⁶

2. Sumber Data

a. Sumber data Primer

Narasumber dari jamaah tabligh sendiri peneliti mendapatkan informasi atau sumber data dari ketua atau pembesar dan segenap anggota jamaah tabligh didesa linggoasri melalui wawancara.

b. Sumber data Sekunder

Sumber data sekunder menawarkan data atau informasi tambahan yang dapat dibandingkan. Studi dokumentasi dapat digunakan untuk memperoleh data sekunder. Responden pendukung penelitian ini, yaitu mereka yang mengikuti kegiatan khuruj di sekitar Desa Linggo Asri, memberikan data sekunder.

¹⁵ Sugiyono, Strategi Penelitian Kualitatif Rdan d (Bandung: alfabeta, 2015)..hal: 220

¹⁶ Danu Eko, "memahami Penelitian Kualitatif (Yogyakarta: capuculis,2015) hal:12

c. Teknik Pengumpulan data

Agar peneliti memperoleh data-data, maka penulis menggunakan teknik:

1) Observasi

Observasi dilakukan agar dapat mendukung penjelasan ilmiah dengan mengumpulkan informasi tentang masalah penelitian yang sebenarnya secara jelas dan logis. sumber data penelitian dapat juga diambil dengan mengikuti kegiatan sehari-hari objek yang diamati, maka teknik observasi aktif mengumpulkan data.

Peneliti meniru tindakan sumber data saat melakukan pengamatan, mengalami pasang surutnya. Informasi yang dikumpulkan melalui observasi partisipan ini akan lebih menyeluruh, tepat, dan memungkinkan peneliti untuk menentukan signifikansi dari setiap perilaku yang diamati.

Peneliti belum tentu menjadi anggota penuh Jama'ah Tabligh, meskipun mereka terlibat langsung dalam kegiatan tersebut.

2) Wawancara/ *interview*

Esterberg mendefinisikan wawancara sebagai percakapan antara dua orang di mana pengetahuan dan ide dibagikan melalui sesi tanya jawab untuk menjelaskan masalah tertentu. Pendekatan yang digunakan peneliti ini untuk melihat dan mendapatkan data yang mendalam dari responden.

Proses komunikasi yang dikenal sebagai wawancara melibatkan bertanya dan menjawab pertanyaan subjek penelitian.

¹⁷Terdapat dua jenis wawancara, antara lain:

- a) Wawancara mendalam, dimana peneliti secara aktif mengikuti kegiatan narasumber untuk mendapatkan informasi yang detail. Karena tidak ada daftar pertanyaan selama wawancara ini, wawancara ini lebih informal;
- b) Wawancara terarah, dimana peneliti menanyakan kepada informan tentang topik yang telah peneliti siapkan dan dibatasi dengan daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya, untuk menghindari berkembangnya suasana yang tidak nyaman.¹⁸

3) Dokumentasi

Dalam penelitian ini, penulis menyajikan data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara, namun juga didukung dengan adanya dokumentasi pendukung yang berfungsi sebagai validitas untuk proses pengumpulan data. Dokumen yang telah disimpan dapat digunakan untuk mengakses informasi atau data. Profil lembaga, catatan sejarah lembaga, visi dan misi, catatan, buku, agenda, catatan harian, dan laporan lainnya adalah contoh dokumentasi yang dapat digunakan untuk mendapatkan

¹⁷ Ade ismaya, 'Metodologi penelitian, (aceh: kuala university presss, 2019) hal:72

¹⁸ Mudjia rahardjo, 'Metode pengumpulan data kualitatif', reseach repository UIN Malang

data.

d. Analisis Data

Analisis data yang diambil penulis ialah dengan menganalisis data – data lapangan mengenai program bimbingan dan materi bimbingan jamaah tabligh di linggoasri, dengan Program dan materi bimbingan yang dilakukan oleh konselor atau dengan teori yang dikemukakan tokoh bkpi seperti anwar sutoyo dan bimo walgito.

I. Sistematika Pembahasan

Proses penulisan terorganisir berikut adalah pendekatan sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini untuk membantu penelitian penulis, dimana pembahasannya dijelaskan pada setiap bab.:

Bab I berisikan pendahuluan, yang membahas latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka kerangka berfikir, metode penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab II membahas teori dan konsep dasar materi bimbingan Islami yang dibagi menjadi dua sub bab. Pada sub bab pertama berisi teori Bimbingan islami yang meliputi: definisi, aspek-aspek, strategi dan faktor-faktor sub bab kedua berisi mengenai materi bimbingan islami .

Bab III Bagaimana gambaran umum mengenai Jamaah Tabligh di desa Linggoasri, data penelitian mengenai materi Bimbingan Bimbingan islami yang disampaikan jamaah tabligh Di Desa Linggo Asri .

Bab IV berisi analisis program dan materi bimbingan islami Jamaah Tabligh di desa linggoasri dengan pendekatan BKPI.

Bab V adalah Penutup yang terdiri atas dari kesimpulan dan saran atas hasil penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari uraian di atas, penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut; *Pertama*, ada berbagai macam nilai – nilai bimbingan islami pada dakwah jamaah tabligh serta terdapat program – program dakwah yang termasuk dalam unsur bimbingan islami bahkan tidak hanya bimbingan islami namun juga terdapat bimbingan kelompok, baik dari tahapan tahapannya bkpi, materi, serta metode Adapun salah satu programnya ialah antarlain: Musyawarah, mudzakah, bayan serta Jaulah dan program tersebut terangkum dalam kegiatan khuruj atau keluar selama 3 hari/10 hari/40 hari yang dilaksanakan dari masjid ke masjid.

Kedua, materi Bimbingan Islami Jamaah Tabligh di Desa Linggoasri terdiri atas 2 bidang yakni aqidah dan akhlak. Dimana pada materi tersebut di imlementasikan pada enam prinsip sifat sahabat diantaranya ialah Syahadat, Shalat khusyuk wal hudu, ilmu maadzikir, ikramul muslimin , Tasikhuniyah, Dakwah wa tabligh khuruj fissabilillah. materi – materi tersebut ialah sebuah paradigma yang menjajadi acuan jamaah tabligh dalam memperbaiki dan meningkatkan aqidah dan akhlak yang terangkum dalam dakwah serta bimbingan islaminya..

B. Saran

Setelah memahami hasil penelitian mengenai Jamaah Tabligh ini, ada beberapa hal yang perlu disarankan, yaitu

Pertama, diharapkan kepada masyarakat agar melihat Gerakan Jamaah Tabligh harus secara menyeluruh, agar jangan salah panafsiran terhadap gerakan ini. Banyak nilai positif dari gerakan dakwah yang mereka lakukan, terutama dalam tradisi ibadah, keteguhan pada tradisi keaslian keislaman, dan gaya kehidupan keislaman yang khas.

Kedua, disarankan kepada pengambil kebijakan, dalam hal ini adalah Pemerintah Daerah, baik Pemerintah Daerah Kabupaten Pekalongan maupun Pemerintah Provinsi Jawa Tengah untuk memberikan perhatian khusus dan serius terhadap perkembangan gerakan keagamaan ini, banyak nilai positif yang sangat sesuai dengan kearifan lokal di Jawa Tengah yang sedang giat-giatnya melaksanakan syiar syariat Islam. Mari memberikan bantuan; baik pikiran, tenaga dan finansial dan bantuan lainnya agar gerakan dakwah ini terus membumi di seluruh pelosok Provinsi Jawa Tengah, sehingga dapat menekan tindakan pelanggaran syariat dapat teratasi dengan baik sebagai jawaban terhadap permasalahan umat yang sedang dihadapi saat ini dan masa-masa mendatang.

Ketiga, disarankan kepada para cendekiawan, ilmuwan, peneliti dan pegiat akademisi lainnya dalam berbagai bidang disiplin keilmuan untuk dapat melakukan penelitian yang lebih serius dan komprehensif, agar pemahaman terhadap Gerakan Jamaah Tabligh ini tidak keliru, karena penelitian yang sudah dilakukan ini hanya pendahuluan atau pintu masuk untuk penelitian-penelitian lainnya yang lebih lengkap dan menyeluruh.

PEDOMAN WAWANCARA

1. Apa itu Jamaah Tabligh?
2. Sudah berapa lama anda bergabung dengan jamaah tabligh
3. Bagaimana sejarah masuknya jamaah tabligh ke desa linggoasri?
4. Apa sajakah kegiatan jamaah tabligh di desa linggoasri?
5. Apa sajakah materi yang disampaikan jamaah tabligh didesa linggoasri?
6. Bagaimana pandangan jamaah tabligh mengenai bimbingan islami?
7. Bagaimana metode bimbingan islami jamaah tabligh?
8. Materi bimbingan islami apa sajakah yang disampaikan jamaah tabligh?
9. Kitab atau buku apa sajakah yang menjadi pedoman sumber Rujukan Materi Bimbingan islami jamaah tabligh?
10. Bagaimana pandangan jamaah tabligh mengenai aqidah, dan Akhlak?
11. Apa yang membedakan sudut pandang jamaah tabligh dengan ulama lainnya mengenai Aqidah dan Akhlak?
12. Bagaimana cara mengimplementasikan materi bimbingan islami seperti aqidah dan akhlak tersebut dikehidupan sehari – hari?

LAMPIRAN

1. Transkrip Wawancara

Transkrip Wawancara 1

Narasumber : Bapak Ahmadi
 Jabatan : Imam Masjid & Amir Jamaah Tabligh Desa Linggoasri
 Hari/Tanggal : Selasa, 8 Agustus 2023

Peneliti : Assalamualaikum pak, sebelumnya terimakasih untuk waktu dan kesempatannya pak, maaf pak ini benar dengan bapak ahmadi nggeh pak? sebelumnya pak, perkenalkan saya aini nur fatimah, mahasiswi bpi uin kh. abdurrahman wahid pekalongan, maaf sebelumnya pak apakah bapak berkenan untuk saya wawancarai mengenai jamaah tabligh?

Pak Ahmadi : Insyallah siap mbk..,

Peneliti : Baik pak, langsung saja pertanyaan pertama, apa yang di maksud dg jamaah tabligh?

Pak Ahmadi : Jamaah tabligh merupakan gerakan dalm bidang dakwah dan tabligh tidak di khususkan pada satu kelompok namun dar berbagai golongan atau organisasi, jadi ini hanya wadah untuk berdakwah atau hanya gearakan saja , sehingga terdiri atas berbagai golongan dan ormas seperti nu, md,bahkan mazhab yang lain bisa mengikutinya , tidak terstruktur hanya bergerak dalam bidang dakwah menyeru pada yang ma'ruf dan menghindari yang mungkar,sehingga tidak terbatas golongan atau madzhab intinya bersama-sama berdakwah di jalan allah dengan waktu, tenaga, bahkan harta (khuruj).

Peneliti : Sudah berapa lama bapak bergabung dengan jamaah tabligh?

Pak Ahmadi : Kurang lebih 27 tahun mbk, dimulai sejak munculnya jamaah tabligh dari tahun 1996 sampai dengan sekarang.

Peneliti : baik pak lanjut untuk pertanyaan ketiga pak, bagaimana sejarah masiuknya jamaah tabligh ke desa linggoasri ini pak?

Pak Ahmadi : jadi sejarahnya dulu lingkup jmaah tabligh masih kecil, dulu pada waktu th 1996 pertama kali jamaah tabligh masuk ke linggoasri, gini mbk jadi dulu ada ijtimak atau pertemuan jmaah tabligh se indonesia tepatnya di tanggerang jakarta,

pada pertemuan tersebut ada salah satu anggota jamaah tabligh asli paninggaran beliau bernama pak akhyar saikhu, beliau ingin jamaah tabligh ini bisa dikenal luas dan berkembang di daerah tempat asalnya yaitu paninggaran lalu diutslah rombongan yang berjumlah 12 orang untuk khuruj kesana, lha sebelum rombongan ke paninggaran, rombongan ini mampir atau singgah ke desa lingo asri, dan tidak menyangkan disini jamaah tabligh ini diterima baik oleh masyarakat linggoasri, dan sampai saat ini berkembang.

Peneliti : Lalu bagaimana perkembangannya di linggoasri ini pak?
 Pak Ahmadi : jadi puncak peningkatannya dari tahun 1996 sampai dengan 2006, bahkan sampai dengan sekarang, jamaah tabligh ini berkembang dan bertambah personil dengan melalui turun temurun dari bapak, ke anak, dari saudara dan kerabat sekitar, anak saya saja mengikuti jejak saya dari angatan saya sampai dengan ke adik – adik bahkan anak – anak saya juga mengikutinya, karena kami tau ada fadhilah didalamnya, ada kebaikan yang disuguhkan jamaah tabligh terutama dalam peningkatan aqidah dan menjadi pribadi yng lebih bai lagi.

Peneliti : baik untuk pertanyaan selanjutnya pak, apa sajakah kegiatan jamaah tabligh di desa linggoasri ini pak?
 Pak Ahmadi : untuk kegitan hariannya kami ba'da isya musyawarah dengan jamaah sholat isya' kami membahas pembagian untuk adzan,dan pembacaan taklim, untuk kegiatan mingguan kita setiap sabtu diadakan jaulah (silaturahmi, mengajak shalat di masjid dan mengingatkan pentingnya kehidupan setelah mati atau di akhirat kepada mad'u). dan untuk agenda bulanan ini kita ada keluar 3 hari atau khuruj baik di dalam desa maupun keluar dai desa adapun kegiatan yang dilakukan saat khuruj diantaranya adalah: bayan subuh, dzikir pagi petang, musyawarah pagi (untuk pembagian tugas di hari itu), shalat ishrok, shalat dhuha, taklim untuk yang ikut khuruj (dalam taklim tersebut membahas fadhilah qur'an dan membuat halaqah dan pembacaan alqur'an (simak) bagi anggota jamaah tabligh yang belum lancar membaca al qur'an), dilanjutkan dengan dzuhur, lalu taklim mengenai fadhilah shodaqoh ,dilanjutkan shalat azhar, dan taklim mengenai fadhilah

amal setelah itu jaulah ke rumah – rumah warga untuk silaturahmi dan mengingatkan untuk pentingnya ibadah dan shalat magrib berjamaah , bayan (ceramah) peningkatan keimanan , lanjut silaturahmi personal agar lebih dekat dengan mad'u atau jamaah shalat isya dengan pendekatan interpersonal agar warga mau di ajak – bersama – sama memakmurkan masjid, mengingat akhirat dan besama sama memperbaiki diri kea rah yg lebih baik.

Peneliti : baik untuk pertanyaan terakhir pak apa sajakah materi dakwah yang disampaikan jamaah tabligh didesa linggoasri?

Pak Ahmadi : jadi, dalam jamaah tabligh ini focus pada masalah aqidah, atau keyakinan dimana kita sebagai manusia ini harus yakin dengan sepenuh hati kepada allah, harus menjaga hubungan yang baik antara kita dengan allah dan kepada sesame mnusia, selain aqidah ada akhlak yang perlu kita jaga dan perbaikinya dengan meniru dan meneladani sifat dan akhlak rosul saw. yang bepedoman pada sunah

Peneliti : lalu materi suunah seperti apa yang diterapkan jamaah tabligh pak?

Pak Ahmadi : jadi sunnah sendiri ialah sesuatu yangh dilakukan rosul selama hidupnya, seperti hal –hal yang sepele seperti adab-adab dan kami mencoba mengamalkanya seperti adab makan, tidur, adab berjalan dan adab – adab yang lain yang diterapkan baik dari bangun tidur sampai dengan tidur kembali, dimana waktu 24 jam itu ada tuntunanya dari pada rosul saw. dan kami percaya pada suatu hadist yang berbunyi” dan barangsiapa yang menghidupkan sunnahku, maka ia telah mencintai aku. dan barangsiapa yang telah mencintai aku, maka aku bersamanya di surga”. dan itulah yang membuat kami jamaah tabligh bersemangat dalam menjalankan sunnah – sunnah tersebut.

Transkrip Wawancara 2

Narasumber : Bapak Mulyono
Jabatan : Anggota Jamaah Tabligh Desa Linggoasri
Hari/Tanggal : Sabtu, 12 Agustus 2023

Peneliti : Menurut bapak apakah jamaah tabligh itu?

Pak Mulyono : Kalo jamaah tabligh menurut saya itu ya jamaah gerakan iman, peningkatan iman. Karena pendirinya itu Maulana Ilyas dari india itu gaada namanya. Kalo seandainya ini mau dikasih nama, maka beliau sampaikan kalo ini ada namanya, saya kasih nama tarekhatul iman, peningkatan iman atau gerakan iman. Jadi, seluruh orang-orang yang kenal tabligh di Indonesia itu kadang ada yang mengatakan jamaah kompor, jamaah silaturahmi, gitu. Jamaah tabligh kalo yang terkenal gitu. JT lah kalo di api-api panggilannya JT semuanya jamaah tabligh itu. Jadi kalo nama asli itu sebetulnya gaada. Memang ini bukan organisasi, beda dengan di Indonesia seperti NU, Muhammadiyah itu kan ada ketuanya. Kalo ini jamaah tabligh gaada ketuanya. Brarti tidak structural. Cuma di kita itu, kalo missal orang sudah lama dalam dakwah, dalam tabligh ini bisa dikatakan sebagai orang tua. Nah itu beliau bukan pimpinan, orang tau atau sekarang istilahnya suro, ya amirnya lah.

Peneliti : Apa saja bimbingan islami yang dilakukan oleh Jamaah Tabligh?

Pak Mulyono : kalau saya sendiri itu mengatakan sebetulnya jamaah tabligh istilahnya itu bukan untuk mendalami orang lain. Pertama kalau kita niat ikut dakwah itu mendakwahi orang lain, semisal seperti saya rombongan dari semarang, datang ke kampung sini. Saya niat mendakwahi orang lingo asri. ternyata setelah saya di sini tiga hari mereka tidak mau dengan saya, tidak mau ke masjid, maka kan ada rasa kecewa, setelahnya karena dakwah saya nggak berhasil. tapi yang pertama adalah intinya adalah tabligh dakwah ini adalah untuk diri saya sendiri. maka dikatakan kalau dakwah dulu zaman rasulullah itu adalah dakwah Islamiyah. mengajak orang masuk islam zaman rasulullah sampai mungkin tabi'in tabi'in sampai ke indonesia barang. tapi kalau kita sama, tapi gitu istilahnya itu bukan dakwah Islamiyah. tapi dakwah islahiyah. Perbaiki diri, maka yang

ikut dalam pun kadang bisa kita temukan orang-orang awam, mantan preman, mantan orang-orang yang enggak enak juga ada, ustaz pun ada, orang alim pun ada. makanya bercampur. makanya dalam dakwah itu istilahnya dakwah itu enggak perlu dengan ilmu yang tinggi tinggi enggak harus dengan kuliah agama, pesantren. intinya kalau itu sudah harus bisa belajar itu bukan dai namanya. tapi ini adalah belajar menyampaikan untuk diri kita sendiri. maka dikatakan islahiyah. selain seperti kita kalau main bola nendang ke tembok maka bola itu mental ke diri kita sendiri. seperti orang dakwah ini ajak solat. rata-rata ngajak solat. solat ke masjid karena banyak orang islam itu dengan perkara sholat itu masih lemah. solat kadang di rumah, kadang enggak solat. maka diajak solat mesti pun yang ngajak itu belum benar sholatnya. tapi dia punya keinginan karena dia merasa sebagai umat rasulullah untuk mengajak saudara-saudaranya. makanya kalau ada yang mengatakan “koe bodo kok dakwah?” ya memang bodo tapi ini adalah dakwah islahiyah yaitu perbaikan diri sendiri, yang diperbaiki iman, ibadah, muamalah, muasaroh. kalau ada yang mengatakan dakwah kok tekan kene. ini bukan bukan mendakwah, ini perbaikan diri. di mana istilah islahiyah, bukan Islamiyah.

Peneliti : bagaimana metode bimbingan islami yang dilakukan oleh jamaah Tabligh?

Pak Mulyono : kalau metodenya ya kita sama mbak misalnya kita. semisal datang ke sini. ini orang-orang ini belum ada yang ikut dengan kita belum kenal dakwah tabligh, kita ajak dengan kita tiga hari. mungkin, pertama kali tiga hari. setelah tiga hari mungkin dengan dibimbing buat amal maqomi dikarenakan amal maqomi itu ada lima. pertama adalah taklim di masjid itu terus musyawarah terus silaturahmi terus jaulah satu jaulah dua terus yang kelima keluar tiga hari. itu biasanya kalau sudah ikut tabligh tiga hari itu diakhiri dengan lima perkara ini. taklim dulu dengan dalam rumah tangga, masjid, terus setelah ada silaturahmi terus musyawarah terus jaulah satu, jaulah dua. terus keluar tiga hari. jadi bimbingannya seperti itu, jadi intinya itu mengajak kalau sudah itu dengan tabligh maka dia dikasih pikir gimana kamu biar ajak-ajak orang lain. Misalkan satu rombongan tabligh itu datang ke sini bawa bantuan berupa materi ya cuma ini

belajar semua. tadi sampaikan di awal yang ikut pun kadang orang-orang awam tapi dia pun belajar mikir kayak “pak anu belum sholat di masjid”. tujuannya apa biar yang belum salat biar istiqomah, ada kekuatan ngajak salat berjamaah maka biasanya ada kekuatan salat jamaah nanti di rumah. dikatakan kerja jamaah tabligh itu cuma dua. intiqoli artinya adalah meninggalkan kampung, seperti sedang gerak empat bulan. terus yang kedua maqomi, pulang di kampungnya menghidupkan amal maqomi yang lima tadi itu.

Peneliti : lalu pak dalam tadi ada beberapa apa ya program bimbingan itu itu materi bimbingannya materi yang disampaikan itu mengenai apa saja?

Pak Mulyono : kalau materinya dalam kita keluar ya biasanya ringan-ringan aja mbak. misal kalau biasanya sekarang arahan arahan terbaru dari tabligh gitu minimal jemaah gerak itu harus ada orang alimnya. arahan dari orang tua kita di di sana, semua sekarang ada alimnya. syukur ada alim. jadi ketika masuk di suatu daerah, di situ ada orangnya ikut maka di situ ada alimnya. bisa ngajarin salat terus ada habibnya mungkin bisa jadi imamnya. tetapi nuwun sewu kadang karena saat ini orang-orang alim kadang dikasih tahu perkara ini pun masih belum bisa terima gitu. jadi seperti itu ada alimnya ada habibnya jadi ketika dia masuk ke tabligh dibimbing oleh ustadznya itu. dan rata-rata yang disampaikan itu bukan perkara yang muluk-muluk kebanyakan adab-adab rasulullah SAW. adab makan, tidur, istinja, wudu, salat. kalau mau bisa diajarkan itu enggak yang terlalu spaneng.

Peneliti : kalau mengenai selain itu pak, apakah ada yang mengenai akidah maupun akhlak maupun dan lain sebagainya gitu pak?

Pak Mulyono : kalau aqidah tetap kita ahlussunnah wal Jemaah. kalau nuwun sewu saya pernah gerak di india juga karena mazhab Hanafi ya. kalau aqidah kan sama lailaha ila Allah muhammadan rasulullah. tapi kalau untuk fiqihnya ibadahnya kita beda. Indonesia mazhab Syafi'i kalau sana nanti jadi ketika saya ke sana pun, iya saya dari Indonesia mazhabnya tetap syafi'i salatnyanya. udah salat wudhu sekolah ini ikut sana, tapi kalau tata caranya tetapi kita syafi'i dan wudhunya syafi'i. pada saat ditanya masalah mazhab itu perbedaan itu saya sampaikan itu sini syafi'i di sana Hanafi saya enggak mempersalahkan monggo lah. tapi kebanyakan

mereka yang di indonesia itu menganggap jemaah tabligh itu mazhab nya bukan syafi'i. ya enggak tahu tapi kalau mereka tahu justru tahu, ini amalan imam syafi'I. nuwun sewu ini ya kalau di rumah yang syafi'I ada yang muhammadiyah ada yang NU. Tapi ya tidak memasalahkan. enggak kami tidak mempermasalahkan itunya. masalahnya bagaimana kita pikir bareng bareng agar umat rasulullah SAW. paham dengan agama, masjid makmur, orang islam datang ke masjid

Peneliti : ok untuk pak pertanyaan selanjutnya pak kitab atau buku apa saja kah yang menjadi pedoman atau sumber rujukan dari materi bimbingan islami?

Pak Mulyono : yang sudah di sampaikan kalau kita punya itu yang sudah bagus itu ada 3 ya. fadhilah amal terus di situ merangkum fadhilah salat, fadhilah romadhon, fadhilah zikir, fadhilah tabligh terus kisah sahabat terus yang kedua muntahab ahadis itu berisi hadis hadis rasulullah SAW. kadang orang orang yang tidak senang dengan tabligh atau termasuk kurang paham dalam jemaah tabligh itu menyampaikan itu hadis dhoif di kitab fadhilah amal tapi kok digunakan. Maka ulama-ulama jemaah tabligh menyampaikan memang benar itu dhoif ya tapi kalau untuk mereferensi sebagai amal bukan untuk hukum enggak masalah. jadi tetap di fadhilah amal, itu ada hadis dhoif bukan untuk suatu hukum. tapi amal, jadi ngga masalah. Terus ada kitab munthahab ahadis, itu isinya hadis-hadis semua.

Peneliti : untuk pertanyaan selanjutnya bagaimana pendapat pandangan jemaah tabligh mengenai akidah dan akhlak?

Pak Mulyono : kalau akidah tetap kita pandangannya tetap sama, yaitu ahlusunnah wal jemaah. Untuk akhlak itu memang kita berbeda-beda. Tergantung bagaimana latar belakang seseorang. Maka di sini jemaah tabligh itu untuk perbaikan diri. Makannya kalua bisa 6 sifat sahabat itu masukan dalam hati. maka dengan enam sifat sahabat yakin terhadap kalimat lah ilaha illaa allaah. Terus contoh bagaimana sholatnya sahabat, terus ziikir terus sampai akhlak ikramul muslimin menata secara muslim, terus niat, terus dakwah. Maka untuk meningkatkan akhlak bisa menggunakan 6 sifat-sifat sahabat itu.

Transkrip Wawancara 3

Narasumber : Bapak Kyai Muqosid
 Jabatan : Anggota Jamaah Tabligh Desa Linggoasri
 Hari/Tanggal : Minggu, 13 Agustus 2023

Peneliti : baik sebelumnya mohon maaf pak. Saya dari mahasiswa UIN K.H. Abdurahman wahid Pekalongan pak. Saya ingin bertanya nih pak, mengenai jamaah tabligh di desa Linggo Asri. Untuk yang pertama. Menurut bapak, bagaimana pandangan jamaah tabligh mengenai bimbingan islami atau pengertian dari bimbingan islami tersebut?

Pak Muqosid : Jadi, dalam jamaah tabligh itu dikenal adanya bimbingan masalah islami itu adalah bagaimana supaya orang itu memiliki keimanan dan juga keislaman yang kuat. Jadi untuk itulah perlu adanya bimbingan terhadap masyarakat ya. baik yang masyarakat itu yang sudah ke masjid. Atau pun yang belum ke masjid. Metodenya ya antara lain, maksudnya pandangan ini artinya bagaimana supaya orang itu punya semangat untuk memakmurkan masjid. Kemudian juga bagaimana untuk menghidupkan agama dalam diri setiap orang itu pribadi ataupun di dalam masyarakat. Jadi dalam masalah bimbingan islami itu bukan hanya kepada untuk dirinya sendiri, tetapi juga untuk keluarganya, untuk masyarakatnya, bahkan untuk umat seluruh alam. Jadi bagaimana supaya mereka itu mengenal islam secara dalam, bagaimana setiap pribadi muslim itu mengenal tentang agamanya. Bagaimana setiap keluarga muslim itu menerapkan ajaran agamanya. Bagaimana tercipta masyarakat muslim secara menyeluruh. Ini jadi pandangannya itu adalah seperti itu.

Peneliti : untuk pertanyaan selanjutnya pak, bagaimana metode bimbingan islami yang dilakukan oleh jamaah tabligh ini?

Pak Muqosid : jadi bimbingan islami ini ada yang secara personal, pribadi. atau ada yang secara berjamaah atau secara umum. secara personal artinya mendatangi setiap orang, perorang. baik di rumahnya ataupun di tempat kerjanya ataupun di mana saja ya. ada ya itu terkenal di dalam bahasa jamaah tabligh itu dengan khusus. ya khusus itu maksudnya mendatangi orang per orang secara khusus. misalnya kepada si fulan bagaimana supaya dia menjadi seorang muslim yang baik.

kemudian juga secara umum secara masyarakat misalnya dengan mengadakan pengajian pengajian di masjid. bagaimana supaya bahwa orang orang yang sudah berada di masjid, ataupun yang belum mau ke masjid kemudian berada di masjid itu mengenal tentang islam. kemudian bisa mempraktikkan islam, kemudian mengenal tentang sunah bisa mempraktikkan tentang sunah dan juga bisa membentuk masyarakatnya yang muslim sesuai dengan ajaran islam itu.

Peneliti : Bimbingannya itu dengan metode seperti apa pak? misalnya nah kegiatannya kan banyak pak kalau di apa itu pak itu mungkin bisa dijelaskan

Pak Muqosid : ya jadi ada yang namanya tadi itu jaulah ya. jaulah itu maksudnya berkeliling mendatangi setiap orang orang. baik itu yang ada di rumah rumahnya, ataupun di sebelah mana saja untuk mengajak mereka ke masjid dan juga mengajak mereka, supaya mereka itu mengamalkan agama. jadi misalnya saya datang ke fulan, saya datangi dia, silaturahmi ini namanya itu jaulah. didatangi setiap orang orang. jaulah ini di dalam jemaah tablig juga ada dua. ada jaulah khususi, ada jaulah umumi. kalau jaulah khususi ini, maknanya kita mendatangi orang orang yang sudah ditentukan. jadi sebelum datang, sudah dibahas musyawarahkan terlebih dahulu. misalnya pagi pagi sudah ada musyawarah. kemudian nanti siapa yang akan didatangi ya misalnya saya pengen mendatangi si fulan. kemudian ditentukan juga siapa nanti petugas yang akan mendatangi si fulan itu. kemudian setelah itu didatangi misalnya si fulan, orang perorang ya. jadi seorang si fulan ditentukan untuk didatangi kemudian diajak bicara tentang agama diajak untuk mengamalkan ajaran islam. kemudian yang kedua juga namanya jaulah umumi. jaulah umumi itu sifatnya secara umum. jadi misalnya ketika jamaah tabligh rombongan ini berada di masjid, kemudian mereka berdakwah, mereka membikin kegiatan namanya jaulah. iya jaulah itu maknanya berkeliling, maka semua yang ada di situ misalnya ada delapan orang atau sepuluh orang kemudian nanti dibagi siapa nanti yang ada, yang berdzikir di dalam masjid. kemudian siapa nanti yang mengadakan taklim, ya jadi ada nanti dibagi menjadi dua kelompok. jaulah ini dibagi menjadi dua kelompok kelompok yang di dalam masjid dan kelompok yang di luar

masjid untuk mengajak semua masyarakat. tanpa memandang satu, siapa saja. jadi nanti didatangi setiap orang yang ada berada di sekitar lingkungan masjid. nah caranya itu ya di dalam masjid itu nanti dibagi lagi, ada orang yang tugasnya untuk membacakan untuk memberikan takrir atau mau nyampaikan tentang agama. ada juga yang mendengarkan namanya mustami' dia mendengarkan tentang apa yang disampaikan oleh orang ya tadi takrir itu. ada juga yang bertugas untuk berdzikir. bagaimana dia supaya berzikir supaya dia itu memohon kepada allah supaya orang orang yang berada di masjid ataupun tetangga sekitar masjid itu mendapat hidayah mendapat kepehaman tentang agama sehingga bisa mengamalkan agama ya. kemudian ada juga yang bertugas di dalam itu ada yang dinamakan dengan istiqbal, ya yaitu menyambut kalau misalnya ada orang yang datang ke masjid disambut dengan baik dipersilakan duduk. kalau misalnya dia belum salat dipersilakan untuk salat dulu, misalnya jamaah itu pada waktu itu kegiatannya pada sore hari misalnya orang itu belum salat ya silakan sholat dulu. kemudian dilayani dengan baik dia, di minta supaya bareng bareng di majelis tadi yaitu takrir, atau menyampaikan agama itu di dalam. kemudian yang di luar ini nanti dibagi orang orang yang untuk mengajak orang ke dalam masjid itu nanti ada yang namanya amir. amir ini yaitu pimpinan rombongan ya rombongan tadi jamaah tabligh itu. dia yang bertugas untuk bagaimana supaya kegiatan ini bisa berjalan dengan lancar. kemudian ada juga nanti ada yang makmur makmur orang yang perintah maksudnya bareng bareng untuk menyampaikan tadi mengajak orang supaya ke masjid. kemudian ada lagi yang namanya mutakalim nanti yang bertugas untuk mengajak orang. jadi sifatnya amir itu mengarahkan, makmur ini orang yang mengikuti, kemudian mutakalim itu yang sebagai juru bicaranya. Misalnya orang itu mengatakan as-salaamu 'alaikum ditanya bapak apa monggo kita ini sesama saudara muslim, kalau jauh saling mendoakan kalau dekat saling bersilaturahmi. itu karena kita diikat oleh kalimat "la ilaha illallah muhammadur rasulullah". kemudian kalau bapak berkenan monggo silakan di masjid sedang ada pengajian. ya itu nanti mau ba'dha magrib nanti ada pengajian. kemudian yang satu lagi ya yaitu

dalil. dalil itu ya sebagai penunjuk arah ya. biasanya orang orang yang berada di sekitar itu, jadi dalilnya atau kalau bahasa gaul itu guide ya. supaya apa? yang kita ajak itu pertama ya orang orang islam, tidak mengajak kepada orang yang belum masuk islam. supaya tidak ada hal hal yang tidak diinginkan. jadi karena dakwah, karena bimbingan islami dalam jamaah tabligh itu adalah dakwahnya itu dakwah Islahiyah. dakwah memperbaiki diri. jadi nanti dari empat orang itu, kemudian mengajak orang supaya ke masjid. di masjid sudah ada pengajian yang ada di masjid, udah dipersilakan atau kemudian mengajak juga memberi tahu kalau memang di masjid itu akan ada kegiatan pengajian misalnya nanti ba'dha maghrib, atau ba'dha isya, atau sebagainya.

Peneliti : baik pak, untuk pertanyaan selanjutnya. untuk materi bimbingan islami apa saja yang disampaikan oleh jamaah tabligh?

Pak Muqosid : jadi pertama, sudah dikatakan jamaah tabligh ini bahwasanya dakwahnya itu ada dakwah islahiyah atau dakwah atau ajakan untuk memperbaiki diri. Jadi, nanti mereka juga mendakwahi sesama jamaah tabligh ini. jadi bukan berarti jamaah tabligh itu kemudian hanya mendakwahi orang yang diluar, tapi juga mendakwahi sesama dengan mereka. Saling mengajak dalam kebaikan, kalo dalam surat al-ashr itu watawa shoubil.... Jadi bareng-bareng saling berwasiat pada kebenaran. Saaling bareng-bareng berwasiat kepada kesabaran. Nah kemudian, materinya ketika mereka berada di masjid. Pertama untuk intern mereka, yaitu orang-orang yang sama-sama diajak dengan jamaah tabligh ini. pertama nanti ada yang namanya mudzakah. Mudzakah ini saling mengingatkan. Terutama tentang adab-adab sehari-hari. Jadi, misalnya adab tentang bagaimana sebelum tidur itu nanti adab-adabnya apa, kemudian setelah tidur itu apa. Kemudian adab ketika berada di dalam masjid, kemudian adab-adab orang ketika makan dan minum. Itu adab-adabnya apa saja. Kemudian adab-adab ketika misalnya istinja. Atau ke kamar mandi, ketika mandi dan sebagainya. Kemudian adab-adab ketika wudhu, termasuk juga nanti disebutkan adab-adab ketika berdakwah, adab-adab ketika bepergian ya. jadi adab-adab sehari-hari ini, ini nanti materi yang

disampaikan jamaah tabligh terutama di kalangan mereka yang ikut di kegiatan jamaah tabligh atau yang dikenal dengan nama khuruj fi sabilillah. Keluar di jalan Allah. Kemudian materi yang misalnya nanti ada orang-orang luar, yang mengikuti pengajian-pengajian jamaah tabligh, itu disampaikan tentang amalan-amalan untuk memakmurkan masjid. Jadi bagaimana supaya orang-orang itu semangat untuk memakmurkan masjidnya. Kemudian juga untuk menguatkan iman dan islamnya. Kemudian supaya mereka mengamalkan sunah-sunah Rasulullah SAW. Jadi disampaikan kepada mereka tentang pentingnya Sunnah. Bagaimana dan apa saja yang lakukan tentang masalah Sunnah-sunnah itu. Kemudian fadhilah nya orang menghidupkan Sunnah, dan seterusnya. Jadi itu materi-materi antara lain yang diajarkan ketika orang-orang ini bertabligh atau metode dakwahnya jamaah tabligh.

Peneliti : apakah ada pedoman atau rujukan dari materi-materi bimbingan islami tersebut pak?

Pak Muqosid : jadi di dalam jamaah tabligh ini, pertama ada ushul dakwah. Ushul dakwah ini maksudnya adalah pokok-pokok dalam berdakwah. Artinya, dakwah itu dalam mengajak itu ada tata tertibnya. Misalnya pertama, ada empat hal yang harus diperbanyak ketika mereka berada di dalam kegiatan itu. Misalnya pertama, dalam ushul dakwah itu disebutkan memperbanyak, membesarkan keberadaan Allah SWT. Jadi, supaya orang itu, kebesaran Allah itu masuk ke dalam hatinya. Sementara kebesaran makhluk itu keluar dari hatinya. Kemudian memperbanyak ta'lim atau belajar dan mengajar. Nah itu ada hadisnya, ada kitabnya yaitu kitab fadhilah amal, naah itu di fadhilah amal. Muntakhab Ahadis, Hayatushohabah ini kitab-kitab pokok dalam kegiatan jamaah tabligh. Ini yang dibaca. Kemudian selain tadi, memperbanyak dakwah, memperbanyak ta'lim, kemudian memperbanyak ibadah dan dzikir ya. jadi, di dalam masjid itu digunakan untuk sholat ya, kemudian untuk baca Al-Qur'an, untuk berdzikir, berdakwah dan lain sebagainya. Kemudian yang keempat, yaitu memperbanyak khidmat. Khidmat itu yaitu pelayanan terhadap sesama makhluknya, misalnya sesama jamaah, gimana ketika jamaah berada di masjid. Otomatis kan nanti butuh untuk makannya, butuh

untuk bagaimana supaya nanti orang-orang itu dilayani dengan baik. Kemudian ada nanti dalam ushul dakwah itu ada hal-hal yang harus dihindari. Misalnya, tidak membicarakan tentang politik. Baik politik di dalam negeri, ataupun urusan luar negeri. Jadi, tidak berafiliasi terhadap partai-partai tertentu, tidak. Karena benar-benar murni untuk membicarakan kebesaran Allah SWT. Yang kedua yaitu yang tidak dibicarakan, masalah aib masyarakat. Aib masyarakat itu missal ini orangnya gini.... Itu tidak. Tidak dibicarakan tentang kekurangan seseorang. Tetapi dibicarakan tentang, kebesaran Allah SWT. Kemudian yang tidak dibicarakan lagi tentang pangkat dan jabatan. Misalnya diantara jamaah ini, saya adalah seorang yang gini...., tidak dibicarakan. Karena semua, ketika berada di jalan Allah itu semua adalah hamba-hamba Allah semua yang sama semuanya. Yang keempat yang tidak dibicarakan yaitu masalah derma, nah tidak boleh kok jamaah tabligh datang ke masjid, kemudian minta sumbangan atau sesuatu, tidak ada seperti itu. Jadi ini namanya ushul dakwah, atau pokok-pokok dakwah. Disitu nanti ada 16 atau 20 pokok ushul dakwah. Kemudian untuk pedoman, kitabnya lagi yaitu kitab, fadhilah amal. Ini kitab yang paling banyak diterjemahkan dalam seluruh Bahasa dunia. Isinya yaitu nanti tentang keutamaan berdzikir, keutamaan tentang sholat, keutamaan tentang puasa, keutamaan berdakwah, kemudian juga diceritakan tentang kisah para sahabat. Kemudian juga ada kitab yang namanya hayatushshohabah. Maksudnya kehidupan para sahabat. Jadi ini pokok dari masalah jamaah tabligh ini. kehidupan para sahabat tuh bagaimana. Ketika mereka bersama rasulullah, atau pengorbanan mereka, semangat mereka dalam berdakwah. Kemudian lagi ada kitab namanya muntakhob ahadist, kitab ini isinya antara lain, dibicarakan tentang 6 sifatnya sahabat. Jadi shohabat ini jaman dulu bisa mengamalkan agama islam ini secara sempurna. Kalo sekarang orang kesulitan mengamalkan agama secara sempurna. Tetapi para sahabat, mereka mampu, mudah untuk mengamalkan agama secara sempurna, karena mereka memiliki enam sifat ini. maka enam sifat ini, pertama yaitu yakin kepada kalimat tauhid, yaitu syahadat, kemudian sholat khusyuk dan khudu',

kemudian ilmu dan berdzikir, kemudian, iqromul muslimin atau memuliakan sesame saudara islam, kemudian mengikhlaskan niat, kemudian dakwah dan ta'lim. Jadi ini 6 sifat itu, kemudian ada kitab panduannya, namanya muntahob ahadits, jadi muntahob itu pilihan, ahadist itu hadist-hadist. Jadi berisi tentang hadis-hadis tentang 6 sifat yang dimiliki ini. jadi kitab ini yang jadi rujukan oleh jamaah tabligh.

Peneliti : Dari penjelasan Bapak dan mungkin dari beberapa Jamaah Tabligh yang telah saya wawancara itu, ada beberapa poin yang cukup menjadi ranah atau menjadi rujukan Jamaat Tabligh dalam berdakwah Bapak. Ini mengenai akidah dan ahlak. Ini menjadi transenter lah yang menjadi tujuan utama mereka berdakwah. Pada pandangan atau pengertian Jamaat Tabligh mengenai akidah dan ahlak itu seperti apa?

Pak Muqosid : Jadi akidah ini sama. Sebetulnya sama dengan yang lain. Jadi akidahnya adalah akidah ahlusunah wal Jama'a. Karena pendiri dari Jamaat Tabligh itu, yaitu Maulana Ilyas, kemudian diteruskan dengan putranya Maulana Yusuf, kemudian diteruskan oleh Maulana Inamul Hazan, dan sekarang oleh Maulana Sa'ad, ini sebetulnya akidahnya itu sama. Yaitu akidah ahlusuna wal Jama'a. Yaitu mengikuti sunah-sunahnya Rasulullah S.A.W. dan Jama'anya para sahabat. Sebagai mana disebutkan di dalam mafumnya hadis itu, ma'ana alaihi wa ashabni. Yaitu apa yang aku lakukan dan juga para sahabatku lakukan. Jadi akidahnya itu seperti itu. Artinya akidah al-lusuna wal Jama'a itu sudah diimplementasikan oleh Jamaah Tabligh. Tidak akidahnya itu misalnya Mujasimah, ataupun misalnya Muqtazilah, ataupun akidahnya mengikuti paham Jabariyah, tidak pahamnya adalah al -lusuna wal Jama'a. Sehingga nanti di dalam masalah-masalah menjelaskan kepada umat tentang akidah ini, akidahnya yang dipakai adalah akidah al-lusuna wal Jama'a. Tadi seperti tadi itu perujukannya, yaitu kitabita Fadilah Amal, kitab hayatuh sohaba, kitab intakobah hadis, yang semuanya itu ditulis oleh ulama-ulama yang al-lusuna wal Jama'a. Dan mereka sudah mendapatkan istilahnya pengakuan secara internasional, karena mereka ini kebanyakan ulama-ulama dari Diyoban, Diyoban itu dari India. Misalnya saja seperti kitab Fadilah Amal, ini dikarang

oleh Maulana Zakaria Al-Kandalawi. Maulana Zakaria Al-Kandalawi ini ulama hadis terkenal sebagai al-lusuna wal Jama'a, beliau ini pimpinan Torikoh juga. Kemudian beliau juga guru hadis bahkan termasuk Sayyid Muhammad al-Maliki al-Hasani, al-marhum itu yang di Mekah, itu belajar hadis itu kepada Maulana Zakaria Al-Kandalawi, pengarang dari kitab Fadilah Amal. Masalah aqidah seperti itu. Kemudian masalah akhlak, yang akhlak dibagi adalah tentang akhlaknya Rasulullah. Dikisahkan tentang bagaimana Rasulullah itu mencontohkan akhlak-akhlaknya kepada yang lainnya. Kemudian juga akhlaknya para sahabat. Jadi yang jadikan pedoman itu adalah akhlaknya Rasulullah dan akhlaknya para sahabat. Sehingga nanti dalam jamaah Tabligh itu ada istilah menghidupkan sunnah Rasulullah di dalam keseharian.

Peneliti : Baik pak, menurut bapak sendiri ini pengertian dari akhidah itu sendiri bagaimana?

Pak Muqosid : Akhidah ini maknanya keyakinan tentang Allah S.W.T, tentang para malaikat, tentang para rasul, dan kemudian tentang hari kiamat. Kalau dalam masalah akhidah ini otomatis kan ada beberapa perbedaan yang sangat mencolok dalam dunia Islam itu. Sehingga nanti lahir namanya pemahaman Muqtazilah. Muqtazilah ini adalah pemahaman yang lebih mendahulukan akal daripada nakal atau daripada Quran dan hadis. Mereka yang dikedepankan adalah akal. Kemudian nanti ada pemahaman seperti Jabariyah. Jabariyah itu manusia itu dipaksa oleh takdirnya Allah. Tidak ada usaha sama sekali. Kalau orang itu sudah misalnya itu sudah nasibnya itu jadi orang tidak baik, mesti tidak baik. Tidak ada usaha sama sekali dari manusia. Sehingga orang itu berbuat semuanya sendiri. Sementara ahlusuna wal jamah tidak seperti itu. Manusia punya ikhtiar tetapi Allah juga yang menentukan. Inilah perbedaan dari ahlusuna wal jamah yang didasarkan kepada amalan dari Rasulullah dan juga para sahabat. Bukan sebagai mana Muqtazilah yang hanya mengedepankan akal saja.

Peneliti : Baik pak, tadi kan mengenai pengertian. Sekarang mengenai metode bagaimana jamah tabligh ini meningkatkan akidahnya atau keimanannya pak. Itu baik untuk kaum jamah tablighnya sendiri maupun kepada

masyarakat pak.?

Pak Muqosid : Jadi untuk meningkatkan keimanan itu antara lain dengan ushul dawah itu. Ushul dawah itu maknanya setiap seseorang itu berada di masjid. Meluangkan waktu setiap hari 2 setengah jam untuk mendakwakan tentang kebesaran Allah Swt. Kemudian setiap bulannya meluangkan waktu selama 3 hari. Kemudian di dalam satu tahunnya itu meluangkan waktu selama 40 hari. Kemudian dalam seumur hidup itu meluangkan waktu 4 bulan. Ini metode nya supaya menguatkan imannya. Karena manusia kalau dirumah terus tidak pernah mendakwakan agama akhirnya dia banyak terkontaminasi oleh pemikiran duniawi. Sehingga pemikiran duniawi lebih kuat daripada pemikiran tentang akhiratnya. Maka itulah perlunya untuk mendakwah seperti tadi itu 2 setengah jam setiap hari. 3 hari setiap bulan, 40 hari setiap tahun, 4 bulan seumur hidup. Kemudian orang-orang diajak juga, gimana supaya mengajak orang-orang supaya bareng-bareng untuk meningkatkan keimanannya. Karena kalau misalnya orang itu diajak khuruj fisabilillah selama 3 hari, dia memiliki sifat semangat untuk agama lebih tinggi dibandingkan sebelum-sebelumnya.

Peneliti : Tadi mengenai metode peningkatan, selain itu pak, tapi kan disebutkan ada 6 prinsip sifat sahabat pak. Apakah itu juga bisa menjadi metode dalam peningkatan akidah atau keimanan jamaah?

Pak Muqosid : Ya, jadi jamaah tabligh itu bagaimana supaya mengamalkan 6 sifat itu dalam kehidupan sehari-harinya. Baik terhadap dirinya, terhadap keluarganya, dan juga terhadap ke masyarakatnya. Bagaimana dia supaya mengamalkan itu. Bagaimana terhadap keluarganya, dihidupkan taklim rumah. Nah, taklim rumah ini mengadakan dakwah juga, tetapi sekupnya terhadap rumah tangganya. Diajak istrinya, diajak anaknya untuk bersama-sama meluangkan waktu. Pertama untuk membaca Al-Quran bareng-bareng. Kemudian untuk membaca kitab Fadilah amal atau Hayatuh Sahabat atau tadi kitab Muntahubah Hadis. Dengan dibacakan seperti itu, maka akan tumbuh semangat keimanannya, jadi dikeluarganya. Kemudian di masjidnya juga begitu. Di masjidnya dihidupkan taklim masjid. Taklim masjid ini dibacakan kita Fadilah amal atau kita tadi. Kemudian juga

diadakan yang tidak kenal dengan nama bayan. Bayan itu artinya ceramah agama. Ceramah supaya meningkatkan keimanan. Supaya orang itu, keyakinannya kepada Allah S.W.T. Kemudian lebih memenuhi urusan akhirat. Kemudian lebih memenuhi urusan amal untuk kehidupan nanti di akhirat.

Peneliti : Menurut bapak apa yang dimaksud dengan akhlak?

Pak Muqosid : Akhlak ini adalah sesuatu yang menetap dalam diri seseorang entah itu kebaikan ataupun keburukan. Yaitu sifat-sifat yang sudah menancap dalam diri seseorang. Misalnya bagaimana sifat orang terhadap ayahnya. Yaitu bagaimana, apakah dia memuliakan atau ndak kepada orang tuanya atau dia malah justru memusuhi kepada orang tuanya atau durhaka. Kemudian bagaimana dia memuliakan kepada tetangganya. Kepada temannya, kepada anggota keluarganya, ini namanya akhlak. Jadi sifat yang sudah melekat. Jadi nanti ada akhlak misalnya sidiq atau kejujuran, akhlak amanah atau dapat dipercaya, akhlak berbakti kepada orang tua dan sebagainya.

Peneliti : Metode Peningkatan Akhlak di Jamaah Tabligh itu Bagaimana?

Pak Muqosid : Metode peningkatan akhlak dalam jamaah tabligh antara lain dalam jamaah tabligh itu ada namanya mudzakah atau saling mengingatkan. Maka disitu disebutkan tentang akhlak bagaimana akhlaknya orang itu ketika mau makan saja ada akhlaknya ya. jadi makan itu ada akhlaknya karena dalam islam diajarkan bagaimana maka dengan tangan kanan, sebelum makan itu yang cuci tangan, membaca doa sebelum makan. kemudian setelah makan dan seterusnya tuh. kemudian juga disebutkan tentang akhlaknya berada ketika di masjid. kalau tidak boleh di masjid kemudian sambil ramai-ramai, sambil bersuara yang riuh kan tidak seperti itu. ya jadi nah ini makanya diadakan mudzakaroh karena itu. nanti ya dibicarakan itu akhlak dan adab adab setiap harinya. baik mulai dari bangun tidur sampai tidur lagi. jadi kebiasaan kebiasaan setiap hari seperti makan, minum, istinja, berada di masjid kemudian, akhlak terhadap tetangganya, terhadap keluarganya, dan seterusnya.

Peneliti : Apakah kita diwajibkan untuk memakai jilbab atau jubah?

Pak Muqosid : sebenarnya itu bukan buat Sunnah. Jadi itu sebetulnya

karena kan diceritakan tentang menghidupkan sunah. sunah itu ada yang namanya sunah suro, ada yang namanya sunah sairo. itu ada yang bentuknya, maksudnya apa yang dilakukan oleh rasulullah, pakaian yang dipakai oleh rasulullah. yaitu yang dipakai oleh kita. Kemudian apa ya dipakai keluarga rasulullah, oleh istri rasulullah itulah yang dipakai oleh istri kita. bukannya itu tidak diwajibkan misalnya kamu sudah jadi jamaah tabligh, kamu harus pakai gamis, kamu harus pakai sorban, kamu harus..... itu tidak. itu otomatis sendiri, orang itu kalau sudah diceritakan tentang bagaimana pakaiannya rasul, bagaimana pakaian para sahabat dia, gimana pakaiannya istri sahabat. mereka mesti ada semangat pengen meniru seperti itu. nah itu jadi dalam jemaah tabligh itu tidak ada paksaan, apalagi tidak ada misalnya kalau sudah ikut jamaah tabligh istri kamu harus bercadar. Itu tidak. itu nanti adalah semangat itu tumbuh dari dirinya sendiri. kesadaran dari jamaah, orangnya sendiri, keluarganya sendiri. kalau sering dibacakan taklim, rumah itu nanti akan ada semangat untuk mengamalkan agama.

Peneliti : Apakah ada dasar hukumnya untuk berpaikan besar dan meniru pada zaman rasulullah?

Pak Muqosid : jadi ini seperti yang saya katakan itu cuma diceritakan tentang pakaiannya rasul. orang itu karena nanti ketika orang sudah ikut jamaah tabligh. Itu nanti kecintaan dia kepada rasulullah itu bertambah. ibaratnya seperti orang itu ikut, misalnya ini dia itu fansnya slank misalnya. kalau misalnya slank-nya itu misalnya pakai pakaian apa begitu. ya itu kita akan ikuti. misalnya dia pakai kalung. misalnya ada apa ya nanti fans ini juga akan ikut seperti itu juga. kemudian misalnya perempuan-perempuannya fans itu misalnya pakai aksesoris aksesoris apa, ya otomatis akan ikut seperti itu. Jamaah tabligh itu ngefans sama rasulullah, maka semua yang dipakai oleh rasulullah akan diusahakan untuk bisa diikuti. Mulai dari jajarannya dan ya kemudian istri istri mulai menutup aurat secara perlahan-lahan, secara sempurna. mengikuti kepada istri-istrinya rasulullah. karena istri-istri rasulullah di dalam semua hadis-hadis menyatakan menutup semua auratnya. Jadi tidak terlihat sama sekali. tapi ya itu semuanya itu tergantung prosesnya, jadi tidak ada yang mewajibkan, tidak ada yang menekankan tidak. jadi itu otomatis berjalan secara alamiah.

2. Observasi Penelitian

Ceramah 1 tentang menutup aurat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Bismillahirrahmanirrahim nahmaduhu wanusallimu ala rosulil karim waalaalihi wa ashabihi ajma'in Amma ba'adu, Hadratul Makaramin para alim para Kyai, Sesepeuh dan jam'ah semua yang dimuliakan Allah SWT.

Lagi dan lagi kita mengucapkan alhamdulillah rabbil alamin Syukur pada Allah, yang mana telah memberikan kita Nikmat-nikmat yang tidak terhitung jumlahnya. Ulama mengatakan apabila kita menghitung nikmat Pemberian Allah SWT Apabila air laut dijadikan tintanya. Kemudian ranting-ranting pohon jadikan penanya, Daun-daun jadikan kertasnya Maka akan habis semua tapi nikmat Allah belum tertulis semua. Itu karena apa? Yang nikmat tertinggi adalah nikmat iman. Maka hadirin, Allah Swt kita syukuri dari dalam hati yang paling dalam. Syukur kepada Allah dengan syukur-syukurnya. Diberikannya kesehatan, Diberikannya risiko umur yang panjang. Lebih-lebih lagi nikmat iman dan Islam. Hadirin yang dimuliakan Allah SWT, tak lupa kita sanjungkan Sholawat dan Salam kepada Junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW. Mudah-mudahan kelak kita bisa mendapatkan safa'atnya diyaumul Qiyamah. Amin, Amin

Hadirin, jamaah yang dimuliakan Allah SWT. Dalam kesempatan ini kami akan. Bagaimana terutama mengingatkan diri kami pribadi Dan kepada semua jamaah semuanya Bahwa dalam kita beragama ini Tidak hanya solat saja. Tidak hanya baca Qur'an saja. Namun ada yang penting sekali Di samping amalan-amalan tersebut. Yaitu akhlak kita. Bukankah Nabi diantarkan ke dunia ini Untuk menyempurnakan ahlak-ahlak kaumnya. Maka bagaimana kita bisa belajar untuk Agar ahlak kita ini lebih baik lagi Itu tidak ada cara yang lain, Dengan cara kita mengikuti sunnah Baginda Rasulullah SAW. Karena, apabila kita bisa mengamalkan sunnah Maka akan diberikan kekuatan. Dengan adanya sunnah ini Untuk bisa meningkatkan ketaqwaan kita Dan ahlak kita pun akan menjadi lebih baik Salah satunya yaitu Maksud daripada sifat sahabat yang kemarin Solat khusyu wal hudu' Kita melaksanakan solat Maksud dan tujuannya solat tadi adalah Membawa sifat-sifat solat di luar solat Yaitu ahlak Baik kita muamalah, mu'asyarah, Pergaulan kita Ini butuh ahlaknya yang telah diamalkan Baginda Rasulullah SAW. Yaitu cara berpakaian kita Laki-laki maupun Perempuan lebih-lebih lagi seorang wanita. Masa'Allah Karena wanita ini Apabila tidak bisa menjaga auratnya Maka menjadikan fitnah Bagi dirinya Orangtuanya Suaminya, Kemudian sepuluh daripada Ahli keluarganya yang laki-laki, Ini akan terseret dalam nerakanya Allah SWT Wa ta'ala.

Apabila Seorang wanita Tidak bisa Menutup auratnya Atau tidak mau menutup auratnya secara sempurna. Karena dikatakan dalam Al-Quran Yaitu kalau tidak salah Surat Al-Ahzab. Ayat Lima puluh Sembilan, apa ya? Ya, lima puluh sembilan Yang bunyinya.

Bismillahirrahmanirrahim.....

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لَأَزُوجِكُمْ وَبَنَاتِكُمْ وَنِسَاءَ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ
 مِنْ جَلْبَابِهِنَّ ذَلِكَ آدَبٌ أَنْ يَعْرِفَنَ فَلَا يُؤْذِينَ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا
 رَحِيمًا

Yang Kurang Lebih Artinya “Wahai Nabi Katakanlah Kepada Istri-Istrimu, Anak-Anak Perempuanmu, Dan Istri-Istri Orang Mu'min, Hendaklah Mereka Menutupkan Jilbabnya Keseluruh Tubuh Mereka, Yang Demikian Itu Agar Mereka Lebih Mudah Untuk Dikenali Sehingga Mereka Tidak Mudah Diganggu Dan Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang”.

Menutup Aurat Ini Atas Perintah Allah. Jadi Marilah Kita Ingatkan Pada Istri-Istri Kita, Anak-Anak Kita. Bagaimana Bisa Menutup Aurat. Apabila Bisa Menjalankan Perintah Allah Maka Akan Pasti Dan Pasti Akan Mendatangkan Sesuatu Kebaikan Kebaikan Bagi Dirinya Keluarganya Dunia Dan Akhirnya Maka Dalam Kesempatan Ini Lagi Dan Lagi Saya Mengajak Pada Pribadi Dan Keluarga Saya Dan Kepada Jamah Semua Untuk Sama-Sama Kita Belajar Untuk Taat Kepada Allah Dari Segala Apa Yang Allah Anjurkan Dan Kita Berusaha Menjauhi Apa Yang Allah Larang Agar Kita Bisa Menjadikan Orang Yang Takwa Dan Kelak Mendapatkan Ridhohnya Allah Di Dunia Dan Di Akhiratnya.

Hadirin Yang Dimulakan Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Juga Dalam Sebuah Hadis Yang Kurang Lebih Sementara Itu Hadis Yang Menjelaskan Bahwa Wanita Sebaiknya Menggunakan Jilbab, Diterangkan Dalam Sebuah Riwayat Dari Ummu Atiyah Beliau Berkata “Kamu Diperintahkan Pada Hari Raya Idul Fitri Dan Idul Adha Agar Menyuruh Keluar Mereka Yaitu Gadis-Gadis Muda Perempuan-Perempuan Yang Sedang Haid Dan Perempuan-Perempuan Pingitan. Ada Pun Perempuan-Perempuan Yang Sedang Haid, Mereka Menjauhi Tempat Sholat. Mereka Menyaksikan Kebaikan Dan Undangan Kaum Muslim Ini Beliau Berkata Lagi, Wahai Rasulullah Seorang Di Antara Kami Tidak Miliki Jilbab.”

Kemudian Rasulullah Bersabda

“Hendaklah Saudarinya Meminjamkan Dari Jilbab Yang Dia Miliki, (H.R. Bukhari Dan Muslim).

Menurut Ibn Hajar Hadis Tersebut Menjadi Dalil. Demikian Wanita

Sebaiknya Menggunakan Jilbab Yaitu Karena Anjuran Tersebut Telah Diperintahkan Dalam Alquran Dan Hadis Sebagai Hal Yang Wajib Dilakukan Oleh Kaum Perempuan Baligh Untuk Menutup Auratnya. Mungkin Dalam Kesempatan Ini Pada Kesempatan Ini, Hanya Itu Yang Dapat Saya Sampaikan. Allah Agar Kita Diberikan Kekuatan Untuk Mengamankannya Amin-Amin, Ya Rabbana Amin Ada Salahnya Dari Kebohongan Kami Dan Kami Mohon Maaf Yang Sebesar-Besarnya. Akhirukalam

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Ceramah 2 Tentang Peningkatan Keimanan

Assalamualaikum wa rahmatullaahi wa barakaatuh

Bismillaahi ar-rahmaani ar-rahiim

Nahmaduhu wanasta'iin nuhu waastagfiruka wa naudzubillahi wa mingsuri angfusina waming sayyiati a'amalina mayayahdialahu walahmudialah wala hadiyalah asyhaduallailahailallah waasyhadu annamuhammadan abduhuwarosullah wana'budu illah....

Hadirin....

para jamaah yang dimuliakan allah subhaanahu wa ta'aalaa, dalam kesempatan yang baik ini marilah kita sama-sama mengucapkan al-hamdu lillaahi rabbi al-'alamiin syukur kepada allah subhanahu wa taala yang telah melimpahkan rahmat dan nikmatnya kepada kita sehingga dalam kesempatan ini kita bisa berjumpa bertemu dan berkumpul dalam keadaan yang baik ini tanpa ada halangan suatu apa. salawat dan salam kita haturkan kepada junjungan kita nabi agung Muhammad SAW.

pada keluarga sahabat-sahabatnya mudah-mudahan kita semua setelah mendapatkan syafaatnya di wilayah demikianlah amin amin ya rabbal alamin hadirin yang dimuliakan allah subhaanahu wa ta'aalaa allah subhaanahu wa ta'aalaa meletakkan kejayaan manusia di dunia dan di akhirat hanya dalam amar ma yang sempurna seperti yang ditunjuk oleh rasulullah selaras alam pada saat ini umat islam belum dapat kemampuan untuk mengamalkan agama secara sempurna tapi para sahabat nabi jelas alam dahulu telah mampu mengamalkan akan masyarakat sempurna karena pada diri mereka terdapat sifat sifat yang mulia di antaranya enam sifat pada zaman ini apabila umat islam memiliki enam sifat tersebut ini saya mereka akan mampu mengamalkan agama secara sempurna enam sifat tersebut yaitu yang pertama yakin akan kalimat laa ilaaha ilallah muhammadur rasulullah ,yang kedua Sholat Khusyu wal Hud, kemudian sifat yang ketiga Imu Ma'a Dzikir ,kemudian sifat yang keempat itu hakikat ikramul muslimin yang kelima hakikat Tasikhuniyah , yang keenam yaitu dakwah wa tabligh

hadirin yang dimuliakan Allah subhaanahu wa ta'aalaa banyak orang berpendapat mereka hidup sukses apabila banyak harta, atau mereka bisa dikatakan sukses apabila mereka punya pangkat yang tinggi namun, hadirinya yang di Allah SWT. apabila kesuksesan dalam di dunia ini letakkan pada harta maka yang paling sukses yaitu qorun laknatullah, apabila kesuksesan manusia allah letakkan dalam pangkat atau catatan maka orang yang paling susah adalah firaun laknatullah akan tetapi semua dihinakan allah taala, karena apa yg mereka punya harta dan pangkat tetapi tidak mengamalkan agama yang mulia, maka dalam kesempatan ini untuk kita bisa mengamalkan agama secara

sempurna itu dengan cara pertama enam sifat sahabat tersebut enam prinsip sifat sahabat.

yang pertama adalah *laa ilaaha illallah* yang artinya tidak ada yang berhak disembah kecuali Allah maksud dan tujuannya yaitu .mengeluarkan skala keyakinan kepada makhluk dari dalam hati kita dan kita masukkan keyakinan hanya kepada Allah ke dalam hati kita .keuntungannya atau alhamdulillahnya nabi Muhammad SAW *bersabda mamata wahuwa yaklamu annahuu laa ilaaha illallah daholal jannah* yang artinya barang siapa meninggal dunia sedangkan ia mengetahui atau meyakini bahwa tidak ada yang berhak disembah kecuali Allah maka dia pasti akan masuk surga. disebutkan dalam sebuah hadits bahwa orang yang memiliki iman walaupun sebesar biji dzarah akan dibalas oleh Allah dengan surga yang luasnya sepuluh kali luas dunia ini .

Menurut Ahmad dari Abu Baroroh bagaimana cara mendapatkan hakikat kalimat *laa ilaaha illallah* ini yang pertama selalu mendakwahkan pentingnya iman kemudian kita latihan dengan cara membentuk halaqah iman atau majelis yang di dalamnya dibicarakan tentang pentingnya iman yang ketiga berdoa kepada Allah agar di dia mengaruniakan kepada kita hakikat iman hadirin yang dimuliakan Allah Subhanahu wa Ta'ala kemudian Muhammad Rasulullah Muhammad Rasulullah artinya adalah Muhammad utusan Allah maksudnya meyakini bahwa satu-satunya jalan untuk mendapatkan kejayaan dunia dan akhirat hanyalah dengan mengikuti cara hidup baginda Rasulullah soal membawa ini salah nah bisa dalam bersabdalah ya satu ahad dua an laa ilaaha illaah bu an rasuulillah wahid tahulah proyek salat nah kalau tak tidak akan masuk surga masalah salah tidak akan masuk neraka atau tidak akan ditelan api neraka seorang yang bersaksi bahwasanya tiada yang berhak di sebuah selain Allah dan bersaksi bahwa aku Muhammad putusan di surat Muslim dari Ibnu bin Malik kemudian tadi yang kedua menta masa kaki Sunarti hingga fase diubah nanti wallahu aja rumiah bisa barang siapa berpegang teguh kepada sumpahku ketika rusaknya umatku maka baginya pahala seratus orang mati syahid hadirin yang dimuliakan Allah Subhanahu wa Ta'ala maka untuk bisa mendapatkan keyakinan Muhammad Rasulullah ini dengan cara kita belajar menghidupkan sunah sunah. so itu kita ini menjalankan apa yang dilakukan Rasulullah itulah semua saya hidupnya rasuah itulah sumber bagaimana kita bisa mendapatkan hakikat Muhammad Rasulullah yang pertama selalu mudah akan pentingnya sunah Rasulullah latihan itu dengan cara menghidupkan sunah Rasul salam dua puluh empat jam dalam kehidupan harian kita. kita mulai dari yang kecil kecil mungkin ada maka ada tidur ada perjalanan dan semua sunah itu sesungguhnya tidak ada sekolah yang kecil karena bila kita lakukan dengan ikhlas ya kita dapatkan apa predikat kita bisa mengamalkan sunah kalau kita

mengamalkan sunah maka kita kan dapat ridanya allah dan rasul-nya kemudian kita berdoa kepada allah agar allah memberikan taufik dan hidayahnya kepada kita sehingga kita dapat mengamalkan sunah sunah rasulullah soal membahu 'alaihi wa itu adalah hakikat sifat yang pertama.

kemudian hakikat sifat yang kedua yaitu salat khusuk waktu itu artinya salat yang diiringi konsentrasi batik dan merendahkan diri di hadapan allah serta dilakukan dengan cara rasulullah shallallahu alaihi saja maksudnya membawa sifat sifat ketaatan kepada allah yang ada dalam salat ke dalam kehidupan kita sehari-hari kemudian salat khusus untuk ini juga bisa diartikan khusus ini konsentrasi dan utang ini taktik hadirin yang dimuliakan allah subhaanahu wa ta'aalaa kemudian keuntungannya allah subhaanahu wa ta'aalaa berfirman inna ash-shalaata tanhaa 'ani al-fahsyaa wa al-munkar sesungguhnya salat itu dapat mencegah perbuatan keji dan muka di daerah lain maksimalkanlah berciuman juga wastafel nino bisa peri wah seolah dan carilah pertolongan dengan sabar dan siswa qur'an surat al-baqarah ayat dua hadirin yang dimuliakan allah subhaanahu tak juga ada artis nanti a ash-shalaatu mio rojiun mukminin sulap ini me rujinya orang beriman kemudian bagaimana sifat ini ada dalam diri kita wujud dalam diri kita caranya yang pertama selalu mendakwahkan pentingnya salat itu soal kita selalu bicara mengajak orang untuk salat itu soal yang kedua latihan salat khusus dan untuk dengan cara memperbaiki tertidur zahir salat bermula dari istinja untuk sehingga bacaan bacaan dan gerakan salat kemudian mengingat kan ke besaran ke dalam hati kita ketika sedang melakukan salat yang ketiga belajar menyelesaikan masalah dengan soal kemudian berdoa kepada allah agar diberi taufik untuk mengerjakan salat dengan khusus untuk hadirin jumlahkan suatu.

kemudian sifat sahabat yang ketiga ini sahabat demik memiliki sifat ilmu mah zikir yang artinya segala petunjuk yang datang dari allah subhaanahu wa ta'aalaa melalui baginda rasulullah soal mau mau oleh mas ilmu adalah pengasuh pengetahuan dan terakhir adalah ingat kepada mengingat allah sebagaimana kagumnya allah subhaanahu wa maksudnya mengamalkan perintah perintah allah subhaanahu wa ta'aalaa dalam setiap saat dan keadaan dengan menghadirkan ke agungkan allah dalam hati kita serta dilakukan dengan cara rasulullah song membahu 'alaihi wa sallam hadirin yang dimuliakan allah subhaanahu wa ta'aalaa kemudian rasulullah sallam bersabda mayoritas lillaahi bihi khoiron yuval iku vidi barang siapa yang dikehendaki allah untuk diberi kebaikan maka allah akan memberinya gua paham aman dalam kk hadirin yang dimuliakan allah subhaanahu wa ta'aalaa kemudian dalam hadis yang lain rasulullah juga sapda yang kurang lebih artinya barang siapa menu itu jalan menuntut ilmu maka allah akan bahkan baginya jalan untuk menuju syurga terus kelebihan dari zikir kepada muhammad sallam

bersabda masa lunasi jadi guru bahwa kendati bla yaitu kurt bahu masa lalu haji well maju perumpamaan orang yang mengingat allah dan kurang yang tidak mengingat allah bagaikan orang hidup dan orang mudah dalam kayak apa usulan berfirman allah titik lillaahi tak main bengkulu ingat telah hanya dengan mengingat allah hati menjadi tenteram kemudian nasional juga berfirman pak guru nih atau curcuma ingatlah kamu kepadaku niscaya aku ingat.

Hadirin yang dimuliakan allah subhaanahu wa kemudian ilmu ini terbagi menjadi dua yang pertama ilmu facto ill atau ke utamakan ke keutamaan ama yang kedua ilmu masa kecil atau ilmu fikih dan bagaimana cara mendapatkan agar sifat ilmu hakikat ilmu mah anti kiri ini ada dalam diri kita itu caranya yang pertama selalu mendakwahkan pentingnya ilmu satu feel yang kedua latihan mendapatkan in mufakat bin dengan cara memperbanyak duduk dalam halaqah taklim faktor ini atau fadila fatia mengajak orang untuk duduk dalam halaqah taklim menghadirkan keuntungan atau fadilah atau kelebihan aman dalam setiap drama kemudian kita berdoa kepada allah akan diperiksa chat kepada ilmu faktor dan cara mendapatkan hacker ilmu masa yang pertama selalu mendakwahkan pentingnya ilmu masa yang kedua latihan dapatkan ilmu mas mail dengan cara sering seringlah duduk dalam halaqah taklim masa akhir selalu bertanya kepada ulama tentang masalah dunia dan masalah agak kemudian dikasih daerah atau berkunjung kepada ulama dan tidak lupa kita berdua kepada allah agar diberi hak jadi maka kita diberikan ilmu pasal ini kemudian mendap cara mendapatkan kita pikir selalulah mendakwahkan pentingnya sigi latihan pikir dengan cara yang pertama istikamah membaca al-qur'an setiap hari berpikir tas pihak tiap pagi dan tetap dengan istiqomah itu membaca subhanallah alhamdulillah laa ilaaha illallah wa allaahu akbar sekurang-kurangnya seratus kali sambil berusaha menghadirkan ke maha suci allah dalam hati gitu nanti dipikir kita ini sungguh sungguh tahu acuh berselawat kepada baginda rasulullah senam sekurang-kurangnya ini sekurang-kurangnya seratus kali sambil menghadirkan juga perasaan ke dalam hati kita betapa besar jasa dan pengorbanan rasulullah shalla saran kepada kita

kemudian beristigfar mohon ampun pada allah sekurang-kurangnya juga seratus kali sambil menghadirkan perasaan dalam hati betapa banyak dosa dosa kita dan dan betapa allah subhaanahu wa ta'aalaa mahal pengampun badan mengamalkan doa doa masuk nah dalam setiap kegiatan sehari-hari nah ini kadang kadang kita sepele kita menyepelekan dua dua masuk nah ya paling paling yang sering kita adalah doa makan mungkin habis makan kadang kadang lupa dua masuk wc keluar misi dengan masuk dengan kaki kiri keluar dengan kaki kanan kemudian keluar rumah dengan doa bismillaahi tawakkaltu alallah laa haula wala quwwata illa bilah kemudian dua perjalanan naik kendaraan kemudian banyak sekali dua dua mas nah ini yang kita lakukan ya apabila kita

bisa mengamalkan bahkan mendapatkan apa hakikat zikir kemudian berdoa kepada allah agar diberikan sifat zikir dalam hati kita selalu bisa menyampaikan chiki dalam dalam hati kemudian sahabat punya sifat yang keempat yaitu sifat ikramul muslimin artinya memuliakan salah mus saudara muslim ini yang hari ini masyaallah bukannya memuliakan sesama muslim tapi kadang kadang hanya perbedaan golongan kita tidak mulia akan bahkan mencaci bahkan kita menganggap remeh menyalahkan masyaallah saudara muslim ini yang selalu berada dalam di tengah tengah kita yang seharusnya kita ini punya sifat ikramul muslim itu memuliakan sesama muslim maksudnya menunaikan hak hak saudara muslim tanpa menuntut hak hak dari mereka keuntungannya

Rasulullah bersabda wallahu v a nail aptik mbak kanal apa tuh si a uni apa sih allah senantiasa menolong hambanya sekali lagi banyak itu menolong saudara kemudian dalam hati yang lain ada maupun masuknya barang siapa menutup aib saudaranya yang muslim maka allah akan menutup haidnya pada hari ya dan barang siapa membuka aib saudara yang muslim maka allah akan membuka aibnya sehingga allah akan memermalukan dirinya disebabkan haidnya di rumahnya sendiri inilah yang mulia hari ini bukannya kita menutupi aib saudara muslim tapi kadang kadang kita malah membuka ayo saudara muslim kemudian rasulullah sallam bersabda tak baru muka v wajib akhir laga shadaqah senyummu di hadapan saudaramu adalah sedekah bagi hadirin yang dimuliakan allah subhaanahu wa ta'aalaa ini bagaimana sifat sifat ini ada dalam diri kita yaitu ada tertib tertipunya yang pertama selalu mendakwahkan pentingnya chrome kemudian latihan memuliakan sesama muslim dengan cara memuliakan alim ulama menghormati orang yang lebih tua menghargai rekan yang supaya dan menyayangi yang lebih muda dari kita kemudian kita memberikan salam baik kepada orang yang kita kenal maupun kepada orang yang tidak kita kenal bergaul dengan orang orang yang berbeda-beda wataknya dan tidak lupa kita berdoa kepada allah agar dikaruniakan sifat ikramul muslimin dalam hati kita ini ini perlu kita perhatikan karena ikramul muslimin ini ikram ini kekuatan dahsyat sekali ya pernah nabi ini ada suatu bisa setiap lewat ini diludahi sedang lihat cara nah itu diludahi lagi seketika itu pada seratusan nabi lewat lo kok tidak ada yang meludah singkat cerita ternyata yang melukai nanti ini dalam keadaan sakit sehingga apa nah di mencit enggak orang tersebut dan karena ikut memuliakan maka menjadikan aswidah ya sehingga orang itu masuk ini hadirin yang dimuliakan allah subhaanahu wa ta'aalaa maka kita lihat bagaimana sifat dikurung muslimin bujuk dalam diri kita dan kita lihat mengamalkan kemudian sahabat punya sifat yang kelima iya itu masih kuning ya yang artinya memperbaiki atau membetulkan niat maksudnya maksud dan tujuannya membersihkan niat kita dalam setiap amal dari niat niat

lain kecuali hanya untuk mencari ridwan allah subhaanahu bawah tanah

rasulullah bersabda innallaaha layak balu mineral amali ila makanya lahuu holly show uap tuh via pc wajib sesungguhnya allah tidak menerima sesuatu amal kecuali yang disertai keikhlasan dan semata-mata mengharapkan ke hari tua terhadap dirinya sembilan allah subhaanahu wa ta'aalaa daripada sifat ikhlasul ya kemudian cara mendapatkannya dekat ikhlas yang pertama selalu mudah bahkan pentingnya kelas dan memperbaiki niat latihan memperbaiki niat dengan cara memeriksa niat kita sebelum beramal ketika sedang beramal dan setelah beramal dan berdoa kepada allah agar ditunaikan ditanamkan sifat sifat ikhlas ke dalam hati enggak sifat sifat ke lima tersebut akan mewujudkan dalam diri kita apabila ada sifat yang ke enam yaitu dakwah dan tak beli dakwah artinya mengajak thabri artinya mengenyam ini kan maksud dan tujuannya untuk memperbaiki diri agar kita dapat mempergunakan harta diri dan waktu sesuai dengan perintah allah yang kedua untuk menghidupkan agama secara sempurna pada diri kita sendiri dan pada diri seluruh manusia di seluruh alam kemudian banyak sekali keuntungannya salah satu firman allah yang artinya dan siapakah yang lebih baik perkataannya atau ayatnya kurang lebih bunyinya wamen ahsan alami manda illallaah wa amilase soleha waktu laa inna ini minal sering dan siapakah yang lebih baik perkataannya daripada orang yang menyerupai manusia kepada allah dan mengerjakan amal sholeh dan ia berkata sesungguhnya aku termasuk orang orang yang berserah diri hadirin yang dimuliakan allah subhaanahu wa ta'aalaa kemudian rasulullah bersabda lah ketua tun fisabilillah aura halftone choirul minus dengannya wa mafia sesungguhnya sebagai atau sepetak keluar di jalan allah lebih baik daripada mendapatkan dunia seluruh dunia dan isi kemudian bagaimana sifatnya apa ini ada dalam diri kita yang pertama selalu mendakwahkan pentingnya ada tentang break lagian dakwah dan public dengan cara meluangkan waktu lah ini yang yang biasa menjadikan apa ya sorotan dari masyarakat untuk mencari maret cara cara mendapatkan sifat sifat sebut ini dengan cara yang pertama ini meluangkan waktu untuk keluar di jalan allah silaturahmi sekurang-kurangnya empat bulan seumur hidup jadi semuanya pernah menggunakan waktu empat bulan kemudian empat puluh hari setiap tahun dan tiga hari setiap bulan dan dua setengah jam setiap harinya dan kita berdua kepada allah agar kita diberi kata wah dan tablig serta diberikan kekuatan untuk menjalankan dakwah dan tak itulah dirinya dengan allah subhaanahu wa ta'aalaa itu tata cara bagaimana kita bisa trik-trik dalam kita bisa mendapatkan sifat sifat sifat sahabat untuk bisa mengamalkan agama secara sempurna dengan tertib inilah hanya dengan tertib ini jadi banyak sekali terutama di di linggo asri ini alhamdulillah dengan cara cara seperti ini maka yang tadinya orang ini lemah iman bahkan tidak beriman yang tadinya juga

animo al-aqsa dengan

cara cara seperti ini ini adalah untuk peningkatan keimanan jadi tata cara jemaah tablig untuk meningkatkan bimbingan meningkatkan keimanan ini dengan cara seperti ini itu berjuang dengan harta diri dan waktu ya tanpa ada donatur tanpa ada sumbangan kita keluarkan diri kita tiga hari itu kita keluarkan surat rochmi kemudian kita dengan ongkos sendiri dengan dia sendiri kemudian kita luangkan waktu tinggalkan anak istri sementara hanya tiga hari dalam satu satu bulan kemudian dengan cara inilah secara otomatis nanti akidahnya keyakinannya itu dengan cara seperti ini akan bisa bisa meningkat tadi keyakinan kepada allah ini secara otomatis ini yang kami rasakan kami yang kami dan seperti itu karena itu biasanya orang pasti itu keluar tiga hari tidur tidur di masjid musola teracak acak orang salat dilacaknya gimana lo ini memang kebanyakan dari sorotan masyarakat tuh seperti itu namun demikian ini fakta di desa kami alhamdulillah kita sudah mengalami semua jadi bagaimana kita bisa istikamah kan amalan ini untuk kita selalu mengingatkan saling mengingatkan agar kita selalu diberikan kekuatan untuk bisa mengamalkan agamanya allah dengan sempurna yaitu ya lagi lagi kita berdoa kepada allah akan kita istikamah kak sampai akhir hayat kita sehingga kita mati dalam keadaan khusnul khotimah mengucapkan kalimah laa ilaaha illallaah itulah kesuksesan yang sebenarnya maka dalam kesempatan ini itu yang dapat kami sampaikan pada kliennya dari allah ada kekurangannya dan kesalahannya itu mutlak dari kebutuhan kami kegoblokkan kak cukup sekian akhir kata as-salaamu 'alaikum wa rahmatullaahi wa barakaatuh subhaanal berhenti subhaanahu kolom tiga asyhadu allah adalah anta astagfiruka waatubuilaihi.



Ceramah 3 Tentang Mudzakah

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Bismillahirrohmanirrohim nahmaduhu wanushooli muala rosulil karim waala alihi wasohbiji ajmain amma ba'du. Mari saudara – saudaraku yang kami mulyakan, kami dalam kesempatan ini mari kita bermudzakah bertukar Pengalaman di sini tidak ada guru dan tidak ada muridnya itu sama-sama saja. Bagaimana kalau bermudakaroh ini karena 10 orangnya itu mudzakah maka akan dapat 10 ilmu, dalam kesempatan ini ya kita perlu akhlak sangat-sangat perlu akhlak.

jadi untuk meningkatkan akhlak kita harus semakin baik ada beberapa hal yang bisa kita terapkan dari kebiasaan atau adab adab yang dilaksanakan nabi dan para sahabatnya, baik dalam ibadah maupun mualamalahnya contoh saja adab ke masjid ya ada Tata caranya ke masjid ,selain itu adab dalam ber istinjak missal ke WC , bahkan bangun tidur sampai dengan tidur kembali , termasuk adab dalam perjalanan terus doa-doa ini bisa diajarkan oleh Baginda Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam ,dalam kita makan ini juga perlu adab. jadi tidak hanya manusia dan hewan itu dalam adaptasi hewan ini ya maka dia minum ya Ada yang punya hewan ini tidak bisa ada yang berani Iya punya apa yang kawin juga manusia juga seperti itu namun perbedaannya yaitu apabila manusia itu beradab sedang hewan tidak. lantas bagaimana jika manusia ini tidak beradab maka tidak ada bedanya dengan hewan jadinya membedakan kita dengan hewan di dalam Adab atau tata cara tentang akhlak.

dalam kesempatan ini mari kita bermudzakah dan membahas mengenai ikromul muslimin atau atau menjaga sikap kita kepada sesama muslim dan dalam hal ini mari kita bahas mengenai adab bersilaturahmi atau bertamu kepada saudara muslim, bagaimana kita berhubungan dengan sesama kita.

apabila kita silaturahmi ini perlu ada per tata cara bila kita silaturahmi dengan ulama dengan hal ini ya orang-orang kaya dengan pejabat-pejabat dengan orang miskin tidak semua ada Tata caranya supaya apa akhlak kita itu semakin baik apabila kita mengamalkan sebuah adab-adab tersebut yang mana yang pertama apabila kita silaturahmi ke orang-orang yang miskin ini harus ada perbedaan nah bila kita bertemu dengan orang-orang kaya begitu pula baca ulama dan jangan disamakan jadi kita kita silaturahmi atau tempat ulama aku disamakan kepada orang bisa dapatkan orang miskin ya yang tidak jadi itu jadi kayak gini ya yang pertama apabila kita silaturahmi kepada seorang ulama maka kita ketuk pintu, kita berdiri di samping untuk seperti itu kita berdiri jangan di tempat pas depan pintu, itu berlaku kepada siapa saja .

dalam ketukan atau dalam mengetuk pintu juga perlu diperhatikan batas kita dalam mengetuk pintu hanya tiga kali dan dalam jedyanya dengan kalimat subhanallahwalhamdulillah wala ila haillah waallahhuakbar. seperti itu

waktunya kok belum ada jawaban lagi, kita ketuk lagi sampai tiga kali kalau tiga kali belum ada jawaban kita bisa berkhushudzon bisa jadi tuan rumahnya ini sedang sholat, mungkin dia sedang Baca Alquran atau ibadah lainnya.

Dan jika si tuan rumah sudah membukakan pintu alangkah baiknya kita disamping pintu, tdan menjaga pandangan kedalam karna bisasaja si tuan rumah belum siap dengan kedatangan kita, missal rumah masih berantakan atau bahkan ada hal – hal dalam rumah yang tidak sepatutnya kita lihat atau aurat-aurat dalam rumah tersebut, dan jangan masuk sebelum dipersilahkan masuk oleh tuan rumahnya, diingat masuk dengan kaki kanan, setelah itu dudukpun harus menunggu dipersilahkan oleh tuan rumah, duduknyapun tidak boleh bersandar namun tawajuh dan menghormati tuan rumah , usahakan duduknya tidak bersebelahan namun dengan berhadapan dengan tuan rumah, selain itu setelah duduk mata kitapun tidak diperkenankan jelalatan kesana kemari , jaga pandangan dan sopan santun baik itu kepada orang miskin, orang kaya dan keoada ulama.

Jika dalam di jamu atau disuguhipun ada adab – adabnya, dimana kita menunggu tuan rumah mempersilahkan meminum dan makanya, setelah dipersilahkan dan makanya pun ada tata caranya, jika ditempat pejabat dan orang kaya kita harus bwrsikap elegan, jaim atau tidak menampakan kehausan kita dan kerakusan kita akan minuman dan makanan yang telah disediakan, di tempat para ulama pun sama namun makananya dinikmati dan menjaga sikap lebih hati – hati, namun jika kita mendapat jamuan dari orang miskin alangkah lebih baiknya kita menghargai dengan meampakan rasa nikmat ketika meminum atau memakan makananya..

Kalau makanannya di rumah kyai dimakan tapi tidak kemaruk atau lebih sopan,dan di tempat orang kaya itu tidak boleh enampakan kerakusan kita, dan jangan melihat jelalatan kesana kemari karena tidak sopan, kalau tempat orang miskin tampilkan menikmati makananya dan terlihat enak tetepi tidak boleh di habiskan dan makannaya di puji namun juga tetap sopan, kalau ke orang kaya, yaitu bersikap biasa tidak terllu menampakan menikmati makananya dan sekedarnya, ditempat ulama pun kita harus lebih sopan ambil seperlunya, namun masih menikmati makananya.

Dalam pembicaraanyapun berbeda dalam bertamu pada ulama, orang kaya dan orang miskin seperti kita menceritakan kisah nabi sulaiman kepada orang kaya dimana nabi sulaiman memanfaatkan harta bendanya di jalan Allah sehingga beliau taat dan salah satu penduduk syurga. Jangan berbicara mengenai fir aun dan qorunn dimana mereka dibinasakan oleh hartanya. Selain itu jika kita ketika berkunjung ke orang miskin maka pembahasanya atau contoh teladanya ialah nabi ayub AS, dan para sahabat diamana ditengah kekurangan harta benda namun beliau tetap tabah an sabar dalam menghadapi

ujian dan senantiasa taat kepada Allah, sehingga sekalipun ia miskin beliau salah satu penduduk Syurga Nya Allah swt dan di Tinggikan Derajatnya. Sedangkan ketika berbicara kepada para ulama dan kyai maka lebih baiknya banyak bertanya mengenai keilmuan, keagamaan, serta kiat- kiat menjadi muslim yang taat, dan berusaha tidak menggurui atau berbanyaklah mengambil pelajaran atau ilmu – ilmu yang beliau sampaikan, dan memulainya ulama dan jika bertemu pada pejabat tidak boleh berbicara politik.

Pembicaraan tersebut harus disesuaikan dengan apa yang kita butuhkan atau dengan kata lain tidak menyinggung perasaan tuan rumah dan dakwah sesuai dengan tingkatan yang berbeda- beda, dimana jika bersama ulama kita diperintahkan untuk meminta wejangan, pesan dan ilmu – ilmu, kalau kepada para pejabat tidak boleh berbicara politik namun menceritakan seorang pemimpin yang adil dan sholeh, begitu pula pada orang kaya diamana barang siapa bisa mengamalkan hartanya di jalan Allah maka akan diberikan kesuksesan dunia- akhirat , sedang kepada orang miskin lebih baiknya diberi semangat dan motivasi diamana kekurangan harta tidak akan menyurutkan imanya dan berbuat baik serta taat kepada Allah, karna bisa saja Allah menaikkan derajatnya dan menjadi salah satu penduduk syurga bahkan orang miskin yang bersabar 500 tahun lebih dulu masuk syurga dari pada orang yg kaya tapi yang bersyukur. berpamitan pun dalam bertemu harus diperhatikan, harus berikap sopan dan tidak grusa grusu. Semoga apa yang kita dengar mampu kita amalkan ya insyallah.

Baik sekian yang dapat saya sampaikan, ada bnrnya datangnya dari Allah adapun salahnya dari dri saya pribadi, mari tutup mudzakah ini dengan doa kifayatul majlis'' subhanawabi hamdihi, subhana wabihamdika asyhadualla hailla anta astagfiruka waadu bu ilahi...

Wassalamualaikum wr.wb.



Dokumentasi

1. Kegiatan Mudzakah dan Taklim Jamaah tabligh Di desa Linggoasri



2. Kegiatan Bayan Magrib



3. Bayan Isya dan Musyawarah



4. Wawancara dengan Bapak Ust. Ahmadi selaku Imam Masjid sekaligus Amir jamaah tabligh di desa Linggoasri



**5. Wawancara dengan Bapak Muqosid Anggota Jamaah Tabligh di desa
Linggoasri**



**6. Wawancara dengan Bapak Nur rohim Anggota Jamaah Tabligh di desa
Linggoasri**



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Aini Nur Fatimah
 NIM : 3519029
 Tempat, tanggal lahir : Pekalongan, 5 juni 2000
 Jenis kelamin : Perempuan
 Agama : islam
 Alamat : Ds. Linggoasri, rt 05 rw 03 Kec. Kajen,
 Kab. Pekalongan

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Casmadi
 Nama Ibu : Nur Janah
 Agama : Islam
 Alamat : Ds. Linggoasri, rt 05 rw 03 Kec. Kajen,
 Kab. Pekalongan

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN 01 LINGGO : Lulus tahun 2013
2. SMP NU KAJEN : Lulus tahun 2016
3. MAN PEKALONGAN : Lulus tahun 2019
4. UIN KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

Demikian daftar riwayat hidup saya buat dengan sebenar – benarnya untuk digunakan seperlunya.

Pekalongan, 31 Oktober 2023

Penulis



Aini Nur Fatimah